



**RENCANA STRATEGIS
2014-2018**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
2013**

Tim Penyusun:

Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan. Dekan)
Prof. Dr. Oktavianus, M.Hum. (Wakil Dekan I)
Dr. Nopriyasman, M.Hum. (Wakil Dekan II)
Dr. Hasanuddin, M.Si. (Wakil Dekan III)
Wilman, SH. (Kepala Tata Usaha)

KATA PENGANTAR

Tahun 2011 Fakultas Sastra Universitas Andalas berganti nama menjadi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas (FIB-UA). Pergantian ini adalah bagian dari perkembangan ilmu dan pengetahuan serta tuntutan agar FIB-UA menjadi sebuah organisasi yang moderen dan mengedepankan kualitas. Kualitas yang baik ditentukan oleh manajemen yang baik. Manajemen yang baik didasari oleh adanya perencanaan yang matang dan pelaksanaan rencana yang disusun dengan konsekuen serta sungguh-sungguh.

Sebagai bagian dari Universitas Andalas, Renstra FIB-UA 2014-1018 ini disusun dengan merujuk kepada Rentsra Unand. Renstra 2014-1018 ini disusun sebagai pedoman pengembangan FIB-UA dan sebagai acuan yang akan dipakai untuk merumuskan berbagai kegiatan serta barometer terhadap berbagai capaian yang akan diwujudkan. Sehubungan dengan itu, di samping memuat visi, misi, dan tujuan, Renstra ini juga memuat identifikasi analisis mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki FIB-UA berdasarkan analisis internal dan eksternal. Semua ini ditujukan untuk merumuskan dan menentukan berbagai kegiatan yang tepat bagi FIB-UA.

Sebuah rencana, bagaimanapun juga tidak akan ada artinya jika tidak diikuti dengan pelaksanaan yang konsekuen dan sungguh-sungguh. Para pelaksana di tingkat fakultas, jurusan, dan prodi khususnya dan segenap civitas akademika FIB-UA umumnya diharapkan menjadikan Renstra ini sebagai acuan dari setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.

Banyak pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra ini. Pihak-pihak yang terlibat tersebut, ada yang berasal dari internal FIB atau juga dari luar, dan keterlibatan mereka ada yang secara langsung atau tidak. Kami menyadari, tanpa sumbangsih pemikiran dan dorongan semangat dari pihak-pihak yang tidak dapat kami sebutkan namanya satu persatu itu, Renstra ini tidak akan bisa diwujudkan. Sehubungan dengan itu, kami ucapkan terima kasih. Sumbangsih pemikiran dan dorongan semangat itu akan menjadi pemicu bagi kami untuk mewujudkan apa yang dituangkan dalam Renstra ini.

Padang, 22 November 2013
Dekan

Prof. Dr. phil. Gusti Asnan

PIMPINAN FAKULTAS ILMU BUDAYA



Dekan
Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan.



Wakil Dekan I
Prof. Dr. Oktavianus, M.Hum



Wakil Dekan II
Dr. Nopriyasman, M.Hum.



Wakil Dekan III
Dr. Hasanuddin, M.Si.

KETUA DAN SEKRETARIS JURUSAN

1. Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia



Ketua
Dr. Zuriati, M.Hum.



Sekretaris
Ronidin, S.S., M.A

2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris



Ketua
Dr. Rina Marnita, AS., M.A



Sekretaris
Ayendi, S.S., M.Pd., M.Hum.

3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Sejarah



Ketua
Dr. Anatona, M.Hum



Sekretaris
Witrianto, S.S., M.Hum.

4. Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Daerah



Ketua
Dr. Lindawati, M.Hum



Sekretaris
Bahren, S.S., M.A

5. Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang



Ketua
Imelda Indah Lestari, S.S., M..Hum.



Sekretaris
Adrianis, S.S., M.Hum

6. Ketua dan Sekretaris Program Studi S-2 Linguistik



Ketua
Prof. Dr. Nadra, M.S.



Sekretaris
Dr. Ike Revita, M.Hum

7. Ketua Prodi S- 2 Ilmu Sejarah



Dr. Lindayanti, M.A

8. Kepala Badan Penjaminan Mutu



Dr. Drs. Khairil Anwar, M.Hum.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
PIMPINAN FAKULTAS DAN JURUSAN	2
DAFTAR ISI	6
BAB I PENDAHULUAN	8
1.1 Latar Belakang Penyusunan Renstra	8
1.2 Tujuan Penyusunan Renstra	9
1.3 Manfaat Renstra	9
1.4 Metode Penyusunan Renstra	9
BAB II GAMBARAN UMUM FAKULTAS ILMU BUDAYA	11
2.1 Sejarah Singkat	11
2.2 Struktur Organisasi	18
2.3 Sumber Daya Manusia	19
2.4 Prasarana dan Sarana	48
2.5 Kurikulum	49
BAB III KINERJA TAHUN BERJALAN	51
3.1 Capaian Kinerja Fakultas Ilmu Budaya	51
3.2 Faktor Penunjang	60
3.3 Hambatan Yang Dihadapi	60
BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN	61
4.1 Kondisi Fakultas Ilmu Budaya Saat Ini	61
4.2 Analisis Lingkungan Internal	62
4.3 Analisis Lingkungan Eksternal	63
BAB V RENCANA STRATEGIS 2014-2018	64
5.1 Cita-Cita Fakultas Ilmu Budaya	64
5.2 Visi dan Misi	64
5.3 Tujuan Strategis	65
5.4 Program Kerja/Kegiatan	65
5.5 Strategi Pengembangan	68
5.6 Indikator Capaian	75
BAB VI ANGGARAN FAKULTAS ILMU BUDAYA	75
6.1 Sumber Anggaran Fakultas Ilmu Budaya	75
6.2 Pembiayaan Rencana Strategis	75
BAB V PENUTUP	76
Rujukan	77

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penyusunan Renstra

Fakultas Sastra Universitas Andalas berdiri pada tahun Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0538/0/1983. Dalam Buku Pedoman Fakultas Sastra tahun 1984, Fakultas Sastra Universitas Andalas berdiri karena dua alasan utama sebagaimana dinyatakan pada kutipan berikut.

Fakultas ini berdiri karena dua desakan pokok. Pertama, karena tuntutan masyarakat yang memang sejak lama menginginkan adanya fakultas ini di Universitas Andalas. Mereka merasakan bahwa banyak potensi terpendam, khususnya dalam bidang sastra dan sosial budaya, yang perlu dibangkitkan dan dikembangkan dari daerah ini untuk disumbangkan bagi kemajuan dan kejayaan bangsa. Kedua, adalah tuntutan pembangunan yang makin lama makin dirasakan betapa perlunya segi-segi yang berhubungan dengan "manusia"-nya itu juga dikembangkan karena pada akhirnya yang melakukan dan menikmati pembangunan itu adalah manusianya sendiri. Pembangunan yang bersifat material dan prasarana haruslah dianggap sebagai penunjang, bukan sebaliknya. Sumber (Buku Pedoman Fakultas Sastra, 1984/1985).

Dalam perjalanannya, untuk senantiasa dapat menjawab dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, memenuhi tuntutan pasar yang semakin kompleks dan mewujudkan cita-cita awal pembukaannya, Fakultas Sastra berubah nama menjadi Fakultas Ilmu Budaya. Perubahan itu secara resmi dilakukan setelah mendapat izin prinsip dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui surat Nomor: 816/E/T/2011 yang selanjutnya diikuti pula dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Andalas Nomor: 1292/XIII/A/UNAND 2011. Peresmian nama Fakultas Ilmu Budaya dilakukan tanggal 29 September 2011 oleh Rektor Universitas Andalas.

Perubahan nama menjadi Fakultas Ilmu Budaya diharapkan dapat mewujudkan cita-cita awal pembukaan fakultas ini. Di samping itu, perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu cepat dan tuntutan pasar yang semakin kompleks harus dapat diakomodasi oleh Fakultas Ilmu Budaya. Fakultas Ilmu Budaya harus mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan bermartabat. Lulusan harus memiliki *soft skills* dan menguasai ilmu pengetahuan sehingga bisa bersaing di tingkat regional, nasional dan internasional. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Fakultas Ilmu Budaya harus

memiliki rencana yang jelas dan terarah yang dapat dipedomani oleh manajemen Fakultas Ilmu Budaya. Atas dasar berpikir itulah Rencana Strategis 2014-2018 ini disusun. Di samping itu, Rencana Strategis 2014-2018 ini disusun untuk memperbarui dan menyesuaikan Renstra Fakultas Sastra 2006-2016 dengan perubahan nama menjadi Fakultas Ilmu Budaya. Poin-poin penting yang direncanakan dalam Rencana Strategis 2006-2010 masih tetap dilanjutkan pada Renstra Fakultas Ilmu Budaya 2014-2018 untuk menjaga kesinambungan dan keberlanjutan pengembangan Fakultas Ilmu Budaya.

1.2 Tujuan Penyusunan Renstra

Sebuah organisasi akan berhasil mewujudkan cita-citanya, menjalankan misinya dan mencapai tujuannya apabila organisasi tersebut memiliki pedoman dan arah yang jelas. Sehubungan dengan itu, tujuan penyusunan rencana strategis ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai pedoman dalam menjalankan roda organisasi di Fakultas Ilmu Budaya.
2. Untuk menciptakan tata kelola organisasi yang akuntabel dan transparan di Fakultas Ilmu Budaya.
3. Untuk menetapkan target dan prioritas kerja secara berkala di Fakultas Ilmu Budaya.
4. Sebagai salah satu cara untuk mengukur perkembangan dan kemajuan Fakultas Ilmu Budaya dari waktu ke waktu.

1.3 Manfaat Renstra

Dalam sebuah organisasi, perencanaan yang disusun dengan baik akan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak sesuai dengan kepentingan dan keperluan masing-masing pihak itu. Sehubungan dengan itu, renstra ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Bagi pimpinan Fakultas Ilmu Budaya, renstra ini akan sangat membantu dalam melahirkan kebijakan-kebijakan terkait dengan pengembangan fakultas.
2. Bagi dosen, renstra ini akan sangat membantu mereka dalam mengembangkan diri dalam menjalankan misi tri dharma perguruan tinggi sesuai dengan apa-apa yang sudah dituangkan dalam perencanaan fakultas.
3. Bagi tenaga kependidikan, renstra ini akan sangat memudahkan mereka menjalankan program-program yang sudah direncanakan secara terarah dan terencana.
4. Bagi pemangku kepentingan, renstra ini akan sangat bermanfaat dalam membangun kerja sama dan mengetahui posisi Fakultas Ilmu Budaya.

1.4 Metode Penyusunan Renstra

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya 2014-2018 disusun dengan mengacu kepada visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta kebijakan-kebijakan pendidikan nasional. Sebagai salah satu fakultas yang bernaung di bawah Universitas Andalas, penyusunan renstra Fakultas Ilmu Budaya juga mengacu kepada Renstra Bisnis Universitas Andalas 2014-2018, Statuta Universitas Andalas dan SOTK Universitas Andalas. Penyusunan renstra ini juga memperhatikan tuntutan pasar dan persaingan global serta pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan karena Fakultas Ilmu Budaya sebagai sebuah organisasi tidaklah berdiri sendiri.

BAB II

GAMBARAN UMUM FAKULTAS ILMU BUDAYA

2.1 Sejarah Ringkas dari Fakultas Sastra ke Fakultas Ilmu Budaya

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas berdiri tahun akademik 1982/1983 dengan nama Fakultas Sastra Universitas Andalas. Pada Tahun 2013 ini, Fakultas Ilmu Budaya telah berusia 31 tahun dan telah merayakan lustrum ke-6 pada tanggal 7 Maret 2013. Semenjak berdiri dengan nama Fakultas Sastra sampai berubah nama menjadi Fakultas Ilmu Budaya, fakultas ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat dalam berbagai bidang.

Pada awalnya, kehadiran fakultas ini telah mengalami proses dan sejarah yang panjang. Sesungguhnya hasrat untuk mendirikannya telah lama dirasakan oleh para cendekiawan dan pemuka masyarakat Sumatra Barat. Hal itu mulai mengkristal seiring dengan peresmian Universitas Andalas oleh Wakil Presiden Drs. Mohammad Hatta di Bukittinggi pada tanggal 13 September 1956. Sejak itu, Profesor Bahder Djohan, yang pada waktu menjabat sebagai Presiden (sekarang disebut Rektor) Universitas Indonesia, dan Buya Hamka selalu menghangat-hangatkannya dalam berbagai kesempatan dan pertemuan dengan para cendekiawan, budayawan, dan sastrawan Minangkabau Sumatra Barat. Mereka melihat bahwa keberadaan Universitas Andalas belumlah lengkap bila belum memiliki Fakultas Sastra dan Sosial Budaya, yang akan menggali dan mengembangkan kebudayaan Minangkabau tempat di mana Universitas Andalas berada.

Drs. Zuber Usman, sastrawan dan budayawan Minangkabau, merupakan orang yang pertama kali mengemukakan ide pembentukan Fakultas Sastra dan Sosial Budaya dalam makalah yang dipaparkannya pada seminar “Pembangunan Daerah Sumatera Barat” di Padang pada tahun 1964. Ia memandang momen seminar itu sangat tepat karena membicarakan penataan kembali perjalanan sejarah Sumatra Barat yang selama 3 tahun (1958-1961) menjadi basis Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia (PRRI). Di samping itu, hal yang terpenting adalah bahwa seminar itu diadakan dalam rangka memperingati Dies Natalis Universitas Andalas ke-8.

Setelah itu, perbincangan mengenai perlunya didirikan sebuah Fakultas Sastra dan Sosial Budaya di Universitas Andalas selalu mewarnai berbagai pertemuan cendekiawan Minangkabau. Dorongan itu semakin kuat setelah dilaksanakan tiga seminar berturut-turut: “Seminar Hukum Adat dan Harta Pusaka” (1968); “Seminar Sejarah Masuknya Islam di Minangkabau” (1969); dan “Seminar Sejarah dan Kebudayaan Minangkabau” (1970). Ketiga seminar itu diprakarsai oleh *Center for Minangkabau Studies* yang dipimpin oleh Dr. Mochtar Naim, M.A. Ketiga seminar itu merekomendasikan pembukaan Fakultas Sastra dan Sosial Budaya di Universitas Andalas.

Tokoh dan cendekiawan Minangkabau merasakan banyak potensi terpendam, khususnya dalam bidang sastra dan sosial budaya, yang perlu digali

dan dikembangkan dari kebudayaan Minangkabau. Hasil kajian tersebut dapat disumbangkan bagi kejayaan nusa, bangsa dan negara di masa depan.

Pada satu sisi, paradigma pembangunan Indonesia di bawah pemerintahan Orde Baru yang lebih mengedepankan pembangunan fisik dan ekonomi, mengabaikan pembangunan watak dan budaya (*character building*) juga semakin memperkuat gagasan untuk membuka Fakultas Sastra dan Sosial Budaya. Pada saat itu, eksistensi Fakultas Sastra dan Sosial Budaya diharapkan dapat menata pembangunan kebudayaan yang agak terabaikan selama Orde Baru. Pembangunan sumber daya manusia dari aspek kehumanioraan amat memegang peranan karena kunci keberhasilan pembangunan secara menyeluruh sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia.

Menyikapi pemikiran para cendekiawan Minangkabau tersebut, maka Rektor Universitas Andalas pada saat itu, Drs. Mawardi Junus, yang pada waktu itu juga menjabat sebagai Ketua LKAAM (Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau), memprakarsai “Lokakarya Persiapan Pembukaan Fakultas Sastra dan Sosial Budaya”. Lokakarya bertempat di Gedung Tri Arga, Bukittinggi pada tanggal 14-16 Februari 1980. Pertemuan itu disponsori oleh Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial di Jakarta dan *Volkswagen Stiftung*, Jerman Barat. Kedua lembaga itu sangat menaruh perhatian pada perkembangan ilmu-ilmu sosial dan kebudayaan di Indonesia. Jika para sesepuh Minangkabau pada seminar-seminar sebelumnya lebih menekankan pada pengkajian kebudayaan Minangkabau yang lebih bersifat internal, maka lokakarya itu lebih menekankan pada pencapaian kualitas dan prestasi akademik yang setara dengan fakultas-fakultas serupa lainnya di tanah air. Lokakarya itu merekomendasikan untuk mendirikan Fakultas Sastra dan Sosial Budaya.

Berdasarkan rekomendasi dari lokakarya tersebut, akhirnya Dirjen Dikti Depdikbud (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan) menyetujui rencana pendirian Fakultas Sastra dan Sosial Budaya di Universitas Andalas. Untuk itu, pada tanggal 7 Maret 1980 Rektor Drs. Mawardi Junus membentuk “Panitia Persiapan Fakultas Sastra dan Sosial Budaya”. Panitia itu diketuai oleh Dr. Mochtar Naim, M.A., yang pada waktu itu sedang bertugas di Makasar dan dibantu oleh Drs. Amir Hakim Usman (Profesor Doktor, alm); Drs. Edwar; Syofyan Thalib, S.H. (sekarang: Profesor Doktor); dan Drs. Tamsin Medan (alm).¹ Panitia juga dilengkapi dengan 3 orang tenaga sekretariat yaitu Nurmasni, S.H. (alm), Drs. Yohanes Suyono, dan Drs. Syafruddin Sulaiman (sekarang kandidat doktor di Universitas Negeri Padang).

Panitia itu kemudian diperluas dengan membentuk Tim Penasihat dan Tim Persiapan Sarana Akademik; Pengadaan dan Pengembangan Tenaga Pengajar; serta Sarana Fisik dan Administrasi. Perluasan keanggotaan panitia persiapan diperkuat oleh Piagam Kerjasama Universitas Andalas (Unand) dengan

¹Pada tanggal 7 Maret dapat dikatakan sebagai titik awal terwujudnya gagasan untuk mendirikan Fakultas Sastra secara legal-formal. Oleh karena itu dapat pula dipahami mengapa tanggal 7 Maret yang dipilih oleh para pendiri fakultas ini sebagai hari Dies Natalis Fakultas Sastra. Akan tetapi tahun yang diambil bukan tahun 1980 melainkan tahun 1982 karena mengacu kepada tahun pertama penerimaan mahasiswa.

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Padang. Piagam itu ditandatangani pada tanggal 19 September 1980 oleh Rektor Unand Drs. Mawardi Junus dan Rektor IKIP Profesor Jakub Isman (alm.). Kerjasama itu menyepakati bahwa IKIP (sekarang UNP/Universitas Negeri Padang) yang telah mempunyai banyak dosen senior di bidang bahasa, sastra, dan sejarah akan membantu proses pembelajaran di Fakultas Sastra dan Sosial Budaya.

Tahap akhir dari panitia persiapan adalah pembentukan satuan tugas (satgas) masing-masing program studi. Satgas diberi wewenang untuk menyempurnakan kurikulum yang siap pakai. Badan ini juga mengurus pengadaan dosen-dosen pengasuh setiap mata kuliah. Bidang studi sastra diketuai oleh Drs. Amir Hakim Usman, bidang studi sejarah oleh Drs. Amir Benson, dan bidang studi ilmu sosial oleh Fatimah Rawalis, S.H.

Untuk memancing perhatian para ahli di dalam dan luar negeri, sebuah Seminar Internasional dengan tema “Kesusasteraan, Kemasyarakatan dan Kebudayaan Minangkabau” diselenggarakan pula pada tanggal 4-8 September 1980. Seminar bertempat di Gedung Tri Arga Bukittinggi. Seminar itu bercorak internasional karena para peserta berdatangan dari Amerika, Kanada, Australia, Jepang, Korea, Malaysia, Singapura, Belanda, Perancis, dan Inggris. Peserta dari berbagai daerah dan perguruan tinggi di Indonesia juga tidak sedikit yang hadir. Seminar itu berhasil mensosialisasikan pembentukan Fakultas Sastra dan Sosial Budaya ke berbagai universitas di dalam dan luar negeri. Di samping itu, seminar tersebut juga sekaligus meletakkan dasar-dasar kerjasama antar lembaga secara berkelanjutan. Sejak berdiri, Fakultas Sastra dan Sosial Budaya adalah fakultas yang sering melakukan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dan lembaga terkait baik di dalam maupun luar negeri.

Pada akhirnya, segala upaya untuk membuka Fakultas Sastra mulai terealisasi dengan dimasukkannya Fakultas Sastra dan Sosial Budaya ke dalam “*Buku Panduan Masuk Perguruan Tinggi Tahun Akademik 1982/1983*”, yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Program studi yang ditawarkan pada waktu adalah Sejarah Indonesia; Sosiologi; Antropologi; Bahasa dan Sastra Indonesia; dan Bahasa dan Sastra Inggris. Kelima prodi itu bernaung di bawah tiga jurusan yaitu Ilmu Sejarah, ilmu-ilmu sastra, dan ilmu-ilmu Sosial. Jurusan Ilmu Sejarah dipimpin oleh Drs. Ishaq Thaher sebagai ketua dan Dra. Erwiza (sekarang Dr.) sebagai sekretaris. Jurusan Ilmu-Ilmu Sastra dipimpin oleh Drs. Amir Hakim Usman (Prof. Dr, alm) sebagai ketua dan Drs. Syafruddin Sulaiman (sekarang: M.Pd), sebagai sekretaris. Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial dipimpin oleh Drs. Edwar sebagai ketua dan Rustam Ismael, S.H., sebagai sekretaris. Pada tanggal 19 Februari 1983, Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Prof. Dr. Dodi Tisnaamidjaya datang ke Padang untuk meresmikan berdirinya Fakultas Sastra dan Ilmu-Ilmu Sosial.

Namun, beberapa bulan kemudian, Fakultas Sastra dan Ilmu-Ilmu Sosial berubah nama menjadi Fakultas Sastra. Perubahan nama itu merupakan penyesuaian dengan SK Mendikbud No. 0538/O/1983. Konsekwensinya Jurusan Sosiologi dengan Program Studi Sosiologi dan Antropologi yang merupakan

cabang Ilmu Sosial “dititipkan” di Fakultas Sastra dan menjadi cikal bakal Fakultas Ilmu-ilmu Sosial nantinya. Dengan demikian, pada periode awal, jurusan yang bernaung di bawah Fakultas Sastra adalah sebagai berikut.

Tabel 1: Program Studi di Fakultas Sastra.

No	Jurusan	Program Studi
1.	Ilmu Sejarah	Sejarah Indonesia
2.	Sosiologi	1. Sosiologi; 2. Antropologi
3.	Sastra Indonesia	Bahasa dan Sastra Indonesia
4.	Sastra Inggris	Bahasa dan Sastra Inggris
5.	Sastra Daerah	Bahasa dan Sastra Minangkabau

Khusus untuk Jurusan Sastra Daerah dengan Program Studi Bahasa dan Sastra Minangkabau, karena berbagai keterbatasan yang ada, jurusan ini baru mulai menerima mahasiswa pada Tahun Akademik 1985/1986. Sungguhpun demikian beberapa mata kuliah yang bernuansa Minangkabau sudah dimasukkan ke dalam kurikulum Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Sejak mulai berdiri ketika bernama Fakultas Sastra, Fakultas Ilmu Budaya telah menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS) yang pada waktu itu baru pula dilaksanakan di Universitas Andalas. Sistem ini telah membuka peluang bagi mahasiswa untuk menamatkan kuliah dalam waktu yang relatif cepat yaitu 4 (empat) tahun. Sementara fakultas-fakultas lain yang telah lebih dahulu dibuka di Universitas Andalas, menamatkan mahasiswanya dalam rentang waktu antara 5-7 tahun. Ini terbukti setelah 4 tahun kemudian, untuk pertama kalinya Fakultas Sastra berhasil meluluskan dan mewisuda 8 orang mahasiswanya pada wisuda II Universitas Andalas bulan Desember 1986. Kedelapan alumni perdana itu adalah Dra. Nadra (sekarang Prof. Dr.), Drs. Gusti Asnan (sekarang Prof. Dr.), Drs. Maizufri (sekarang M.S. doktor), Dra. Noviatry (sekarang Magister Humaniora), Dra. Yusmarni (sekarang Magister of Art. dan kandidat doktor), Drs. M.Yusuf (sekarang Magister Humaniora), Dra. Marlina Gafari, dan Dra. Yusmaini Syafar. Sampai wisuda I tahun akademik 2009/2010 yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2010, alumni Fakultas Ilmu Budaya (sebelumnya bernama Fakultas Sastra) sudah berjumlah 2.834 orang. Mereka bekerja di berbagai instansi pemerintah dan swasta, baik di dalam maupun di luar negeri. Di samping itu, banyak pula alumni yang berwiraswasta. Sebagian ada pula yang menjadi dosen di almaternya Universitas Andalas; sebagian lain ada yang menjadi dosen di, Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Leiden University (Negeri Belanda), UNP, STBA (Sekolah Tinggi Bahasa Asing), ABA (Akademi Bahasa Asing), dan Sekolah Tinggi lain di Indonesia.

Sebelum pindah ke Kampus Limau Manis, kampus fakultas ini terletak di Jalan Situjuh No. 1. Tempat ini sebelumnya merupakan Labor Fisiologi Fakultas

Kedokteran yang direnovasi sedemikian rupa menjadi sebuah “kampus”.² Namun, kondisi itu mampu menciptakan suasana akademik bagi segenap sivitas akademiknya baik dosen maupun mahasiswanya, untuk menunjukkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menitikberatkan perhatian dalam bidang sejarah, sosial, sastra, dan budaya. Berbagai kerjasama dengan berbagai institusi, baik di dalam maupun di luar negeri, dilakukan untuk menghadirkan para dosen tamu; magang dosen muda; pendidikan dosen; penelitian; dan pengabdian kepada masyarakat sehingga fakultas ini semakin tumbuh dan berkembang.

Lembaga-lembaga yang telah menjalin kerja sama dengan Fakultas Ilmu Budaya semasa bernama Fakultas Sastra Universitas Andalas adalah Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial (YIIS); Universitas Frankfurt & *Volkswagen Stiftung*, Jerman Barat; Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI); SOAS-University of London, Inggris; The British Council, Jakarta; AMINEF-FULBRIGHT, Amerika Serikat; University of Leiden, Belanda; University Malaya, Malaysia; University of South Carolina, Amerika Serikat; Volunteer in Asia (VIA), Amerika Serikat; The Ohio State University, Amerika Serikat; Kyoto University, Jepang; University of Kent at Canterbury, Inggris; Erasmus Huis, Jakarta; NIOD (Nederlands-Indonesisch Oorlog Documentatie) di Negeri Belanda; Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan pemerintah kabupaten dan kota di Sumatera Barat; Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Padang; Balai Bahasa Padang; Museum Adityawarman; Taman Budaya Padang; Arsip Nasional Daerah Sumatra Barat, dan sebagainya.

Pada tahun 1989 Fakultas Sastra pindah ke kampus baru Unand yang terletak di Bukit Karamunting, Kelurahan Limau Manis, Kecamatan Pauah. Fakultas Sastra merupakan fakultas yang pertama pindah ke kampus ini, yang lebih dikenal dengan nama Kampus Limau Manis. Kampus baru terletak di atas sebuah bukit dengan pemandangan terbuka ke arah Kota Padang dan Lautan Hindia serta dilatarbelakangi oleh perbukitan dengan hutannya yang masih hijau. Nuansa lingkungan seperti ini sangat mendukung kegairahan iklim akademis di Fakultas Sastra.

Kepindahan Fakultas Sastra ke Kampus Limau Manis tampaknya menghadapi persoalan baru. Transportasi menjadi kendala. Kampus Limau Manis terletak sekitar 15 km dari pusat kota. Kawasan ini tidak dilalui oleh kendaraan umum sehingga menyulitkan akses ke kampus. Perkuliahan kadang-kadang tidak dapat berlangsung sebagaimana mestinya. Kegiatan-kegiatan akademik lainnya sering terkendala oleh masalah transportasi. Persoalan semakin menjadi rumit setelah satu persatu fakultas lainnya di lingkungan Unand mengikuti jejak Fakultas Sastra pindah ke Kampus Limau Manis. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi persoalan transportasi. Namun, masalah-masalah yang muncul tidak teratasi dengan baik. Kecelakaan terjadi hampir setiap semester. Akhirnya, pada tahun 2002 Unand memutuskan untuk memiliki bus kampus sendiri.

² Sekarang Gedung Percetakan dan Penerbitan Universitas Andalas.

Sesuai dengan gagasan awal para pendiri Fakultas Sastra, setelah 11 tahun perjalanannya, Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial yang ada dalam Fakultas Sastra dimekarkan pula menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Perjalanan sejarah tampaknya menobatkan kedua fakultas ini – Fakultas Sastra dan FISIP – menjadi dua fakultas yang saling memiliki ikatan emosional --- “Adik dan Kakak”.

Perjalanan waktu membuat Fakultas Sastra semakin tumbuh dan berkembang. Pada Tahun Akademik 2004/2005, dibuka Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang. Pembukaan Jurusan Sastra Jepang dilakukan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Andalas Nomor: 885/XIII/UNAND-2004. Keputusan Rektor itu keluar setelah ada persetujuan dari Senat Fakultas dan Senat Universitas. Sementara menunggu izin Dikti, Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang “dititipkan” pada Jurusan Sastra Inggris. Gagasan yang telah dirancang sejak memasuki abad ke-21 ini dapat direalisasikan atas bantuan Japan International Cooperation Agency (JICA). Akhirnya, setelah disetujui oleh Dirjen Dikti Depdiknas maka sejak tahun 2006 Prodi Bahasa dan Sastra Jepang telah diakui pula menjadi sebuah jurusan di lingkungan Fakultas Sastra. Pada tahun 2009 pemerintah Jepang memberi bantuan dalam bentuk Labor Bahasa Jepang.

Di samping itu sejak tahun akademik 2002/2003, Program Non-Reguler Jurusan Sastra Inggris mulai pula dibuka. Sejak tahun 2006, Program ini disebut Reguler Mandiri. Dengan demikian, prodi yang bernaung di bawah Fakultas Sastra waktu itu adalah sebagai berikut.

Tabel 2: Program Studi di Fakultas Ilmu Budaya

No	Jurusan	Program Studi
1.	Ilmu Sejarah	Sejarah Indonesia
2.	Sastra Indonesia	Bahasa dan Sastra Indonesia
3.	Sastra Inggris	Bahasa dan Sastra Inggris
4.	Sastra Daerah	Bahasa dan Sastra Minangkabau
5.	Sastra Jepang	Bahasa dan Sastra Jepang

Sejak berdiri sampai sekarang Fakultas Ilmu Budaya dengan nama Fakultas Sastra telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan. Sampai saat ini Fakultas Ilmu Budaya sudah dipimpin oleh 11 (sembilan) dekan. Kesembilan dekan yang telah memimpin Fakultas Ilmu Budaya adalah sebagai berikut.

Tabel 3 : Nama-nama Dekan Fakultas Sastra dan Fakultas Ilmu Budaya

No	Nama Dekan	Periode	Nama Fakultas
1.	Drs. Abdul Azis Saleh, M.A. (Pjs.)	Juli 1982-Des. 1982	Fakultas Sastra

2.	Drs. Mawardi Yunus (Rektor) (Pjs)	Jan.1983-Juli 1983	Fakultas Sastra
3.	Drs. Amir Hakim Usman	1983-1986	Fakultas Sastra
4.	Prof.Dr. Khaidir Anwar, M.A. (alm.)	1986-1987	Fakultas Sastra
5.	Prof.Dr. Abdul Azis Saleh,M.A. (alm.)	1987-1991/ 1991-1994	Fakultas Sastra
6.	Drs. Ainul Ihsan	1994-1998	Fakultas Sastra
7.	Drs. Syafruddin Sulaiman	1998-2001	Fakultas Sastra
8.	Drs. Maizufri, M.S.	2001-2005	Fakultas Sastra
9.	Dra. Adriyetti Amir, S.U.	2005-2009	Fakultas Sastra
10	Prof. Dr. Herwandi, M. Hum.	2009-2013	Fakultas Ilmu Budaya
11.	Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan	2013-2017	Fakultas Ilmu Budaya

Terakhir perlu pula disebutkan beberapa tokoh intelektual, cendekiawan dan budayawan yang ikut membidani dan mengembangkan Fakultas Sastra Unand selama ini. Beliau-beliau adalah Prof. Dr. Koentjaraningrat, Prof. Dr. Taufik Abdullah, Prof. Dr. Umar Yunus, Prof. Dr. Imran Manan, A.A. Navis, Wisran Hadi, Prof. Dr. Mursal Esten, Prof. Dr. Atar Semi, Dr. Alfian (alm.), Prof. Firdaus Rivai, Drs. .M. Fatchurrahman (alm), Prof. Dr. Hans Dieter Evers, Prof. Dr. G.A. Persoon, Prof. Dr.K.G. Heider, Bill Watson, dan lain-lain. Dalam beberapa tahun terakhir beberapa ahli datang untuk memberi kuliah umum, pelatihan metodologi penelitian seperti: Prof. Robert Cribb, Prof. Dr. Frijk Colombijn, Prof. Sohaimi Abdul Aziz, Prof. Dr. Kamaruzzaman, Prof. Dr. Jefry Hadler, Els Bogart, Dr. Fachri Ali, M. A, Dr. Dendy Sugono, Dr. Hans Groot, Dr. Kees Groeneboer, Yasraf A. Piliang. Selanjutnya beberapa pengarang Indonesia datang memberikan kuliah umum dan diskusi: Putu Wijaya, Ahmad Tohari, Zawawi Imron, Joni Ariadinata, Cecep Zamzami Nur, Hamsad Rangkuti.

Selanjutnya sejumlah kegiatan seminar telah dilaksanakan, antara lain: “*Indonesia in Transition*” (2004) “*Decolonization of Sumatera*” (2005), BKS-PTN bidang Bahasa, Sastra dan Seni (2006), Seminar Geografi Budaya Melayu (kerjasama dengan USM-2007), Seminar “Pengajaran Bahasa Melayu/Indonesia yang Menyeronokkan” Desember 2008 (kerjasama dengan “Persatuan Guru Bahasa Melayu Malaysia dan Singapura”, Lokakarya Pengembangan Tradisi Lisan 2007 (Kerjasama dengan Asosiasi Tradisi Lisan dan Departemen Kebudayaan dan Pariwisata).

Pada tahun akademik 2010, Fakultas Sastra menjalin kerja sama dengan USM. Wujud kerja sama itu adalah mendatangkan dosen tamu (Prof. Madya. Dr. Noriah Mohammed) dari USM ke Fakultas Sastra selama 2 bulan untuk memberikan kuliah di Fakultas Sastra. Di samping itu, Fakultas Sastra juga menjalin kerja sama dengan Universiti Malaya dalam bentuk Program Outbound (Pertukaran Mahasiswa) selama tiga minggu.

Di dalam negeri, mulai tahun akademik 2010, Universitas Andalas berkerja sama dengan PTN Wilayah Barat dalam bentuk transfer kredit. Fakultas Sastra adalah salah satu fakultas yang masuk di dalamnya. Tindak lanjut dari kerja sama itu adalah pengiriman mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Andalas untuk kuliah di fakultas yang sama selama satu semester.

Mulai tahun akademik 2010, Fakultas Sastra sudah semakin bergerak maju. Perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan pasar mengharuskan Fakultas Sastra berganti nama. Setelah melalui pengkajian yang mendalam, senat Fakultas Sastra merekomendasikan ke Senat Universitas Andalas untuk mengubah nama Fakultas Sastra menjadi Fakultas Ilmu Budaya. Melalui rapat senat yang diadakan tanggal 23 Juni 2010, Senat Universitas Andalas mengesahkan perubahan nama Fakultas Sastra menjadi Fakultas Ilmu Budaya (FIB). Perubahan nama Fakultas Sastra menjadi Fakultas Ilmu Budaya dikukuhkan dengan keluarnya izin prinsip dari Dirjen Dikti Nomor: 816/E/2011 tanggal 14 Juni 2011 dan SK Rektor Universitas Andalas Nomor:1292/XIII/A/UNAND-2011.

2.2 Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Budaya

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0196/O/1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas dipimpin oleh seorang Dekan. Dekan bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Dalam melaksanakan tugasnya, Dekan dibantu oleh 3 (tiga) orang Pembantu Dekan. Pembantu Dekan I mengurus bidang pendidikan (akademik). Pembantu Dekan II mengurus bidang administrasi dan keuangan. Pembantu Dekan III mengurus bidang kemahasiswaan dan alumni.

Administrasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas dipimpin oleh seorang Kepala Bagian Tata Usaha. Kepala Bagian Tata Usaha dibantu oleh 4 (empat) orang Kepala Sub Bagian yaitu Keuangan dan Kepegawaian; Pendidikan; Umum dan Perlengkapan; serta Kemahasiswaan dan Alumni.

Sebagaimana telah dikemukakan di atas, Fakultas Ilmu Budaya memiliki 5 program studi. Kelima program studi itu adalah Ilmu Sejarah; Bahasa dan Sastra Indonesia; Bahasa dan Sastra Inggris; Bahasa dan Sastra Daerah; serta Bahasa dan Sastra Jepang. Masing-masing prodi dipimpin oleh seorang Ketua prodi dan seorang Sekretaris prodi. Ketua dan Sekretaris prodi bertanggung jawab langsung kepada Dekan.

Di samping itu, di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas juga memiliki badan normatif tertinggi yang disebut Senat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Badan ini dipimpin oleh seorang ketua yang disebut Ketua Senat dan didampingi oleh seorang Sekretaris Senat. Anggota Senat terdiri dari Pimpinan Fakultas, Ketua-ketua prodi, Guru Besar, dan 2 (dua) orang dosen utusan dari masing-masing program studi.

2.3 Sumber Daya Manusia

Sumber daya yang ada di Fakultas Ilmu Budaya saat ini dapat dibagi atas dua kategori yaitu dosen dan tenaga kependidikan. Pengembangan fakultas ke depan tidak dapat dilepaskan dari kedua komponen ini. Kedua komponen ini senantiasa pula mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Sampai dengan tahun 2012, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas memiliki 113 orang dosen untuk 5 prodi. Berdasarkan strata pendidikan, ke 113 orang dosen itu memiliki latar belakang pendidikan S1, S2 dan S3.


Kualifikasi pendidikan dosen sekarang adalah 4 (empat) orang Guru Besar; 15 (empat belas) orang Doktor (termasuk 4 orang Guru Besar); 90 orang Magister, dan 14 orang Sarjana S-1 (sedang melanjutkan S-2) dengan distribusi per prodi dapat dilihat pada tabel berikut.


Tabel 4: Jumlah Dosen Berdasarkan Strata Pendidikan Tahun 2013

No.	Pendidikan	Jumlah Dosen Tetap Fakultas Ilmu Budaya					Jml
		Sasindo	Sasing	Sejarah	Sasda	Saje	
1	S1	1	4	1	1	7	14
2	S2	24	24	14	12	3	76
3	S3	4	7	7	3	0	21
TOTAL		29	35	22	16	10	113


Dari 113 orang dosen yang ada saat ini, 95% dari mereka yang sudah bergelar magister dan doktor baik yang berlatar belakang ilmu linguistik, sastra, maupun sejarah telah mengarahkan penelitiannya ke penelaahan berbagai aspek budaya melalui kajian linguistik, sastra dan sejarah.


Dosen Fakultas Ilmu Budaya


	Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan		
	NIP.	196208121988111002	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	
		S-3	Universitaet Bremen
	Bidang ilmu	Sejarah Maritim	
Email			

	Prof. Dr. Herwandi. M.Hum		
	NIP	196209131989011001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Indonesia
		S-3	Universitas Indonesia
	Bidang ilmu	Arkeologi	
Email	wendy.fSastraunand@yahoo.com		


	Dr. Lindayanti, M.Hum.		
	NIP	195609261985032003	
	Pendidikan	S-1	Universitas Gajah Mada
		S-2	Universitas Indonesia
		S-3	Universitas Gadjah Mada
	Bidang ilmu	<i>Sejarah Sosial</i>	
Email	linda_unand@yahoo.com		

	Drs. Sabar, M.Hum		
	NIP	195711111989011001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Gadjah Mada
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	
	Bidang ilmu	<i>Sejarah Ekonomi</i>	
Email			


	Drs. Zulqayyim, M.Hum		
	NIP	196309111989011002	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	
	Bidang ilmu	<i>Sejarah Perkotaan</i>	
Email			


	Dr. Muhammad Nur, M.S.		
	NIP		196302011989011001
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	Universitas Indonesia
	Bidang ilmu		<i>Sejarah Maritim</i>
Email			


	Drs. Purwo Husodo, M. Hum		
	NIP		131 811 055
	Pendidikan	S-1	Universitas Gadjah Mada
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	
	Bidang ilmu		<i>Filsafat</i>
Email			


	Yenny Narny, SS, MA.		
	NIP		197006181990032002
	Pendidikan	S-1	Universitas Indonesia
		S-2	Australian National University
		S-3	
	Bidang ilmu		<i>Sejarah Gender</i>
Email			

	Drs. Syafrizal, M.Hum.		
	NIP		196301071988111001
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Indonesia
		S-3	
	Bidang ilmu		<i>Sejarah Politik</i>
Email			

	Dra. Eni May, Msi.		
	NIP	195805181985032002	
	Pendidikan	S-1	Universitas Sumatera Utara
		S-2	Universitas Andalas
		S-3	
	Bidang ilmu	<i>Sejarah Pedesaan</i>	
Email			

	Drs. Wannofri Samry, M.Hum.		
	NIP	132046384	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Indonesia
		S-3	
	Bidang ilmu	<i>Sejarah Islam</i>	
Email			

	Dr. Anatona, M.Hum.		
	NIP	196510111993031002	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	Universitas Gadjah Mada
	Bidang ilmu	<i>Sejarah Ekonomi</i>	
Email			


	Dra. Irianna		
	NIP	195706011985032002	
	Pendidikan	S-1	Universitas Sumatera Utara
		S-2	
		S-3	
	Bidang ilmu	<i>Sejarah Sosial</i>	
Email			

	Witrianto SS, M.Hum, M.Si		
	NIP	197109092000031001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	UGM dan IPB
		S-3	
	Bidang ilmu	<i>Sejarah/Sosiologi Pedesaan</i>	
Email			

	Dr. Nopriyasman, M.Hum.		
	NIP	131912581	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Indonesia
		S-3	Universitas Udayana
	Bidang ilmu	<i>Sejarah Budaya</i>	
Email			

	Drs, Zaiyardam, M. Hum		
	NIP	NIP 131811067	
	Pendidikan	S-1	Universitas Sumatera Utara
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	
	Bidang ilmu	<i>Sejarah Gerakan Sosial</i>	
Email			


	Israr Iskandar, SS, Msi.		
	NIP	132309081000000000	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Indonesia
		S-3	
	Bidang ilmu	<i>Sejarah Politik</i>	
Email			


	Drs. Armansyah		
	NIP	196111121989011001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	
		S-3	
	Bidang ilmu	<i>Sejarah Budaya</i>	
Email			


	Dra. Midawati, M.Hum.		
	NIP	132 056 024	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Indonesia
		S-3	
	Bidang ilmu	<i>Sejarah Gender</i>	
Email			


	Hary Effendi Iskandar, S.S, M.Hum.		
	NIP	132 309 080	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	
	Bidang ilmu	<i>Sejarah Politik</i>	
Email			


	Yudi Andoni, S.S		
	NIP	132 317 330	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	
		S-3	
	Bidang ilmu	<i>Sejarah Islam</i>	
Email			


	Drs. Syafruddin Sulaiman, M.Pd		
	NIP	195310141980031002	
	Pendidikan	S-1	Universitas Negeri Padang
		S-2	Universitas Negeri Padang
		S-3	Universitas Negeri Padang
	Bidang ilmu	Pendidikan Sastra	
Email			


	Dra. Lailawati		
	NIP		
	Pendidikan	S-1	IAIN Sunan Kalijaga
		S-2	Universitas Andalas
		S-3	
	Bidang ilmu	Agama Islam	
Email			


	Dra. Adriyetti Amir, S.U.		
	NIP	195612021984032001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Indonesia
		S-2	Universitas Indonesia
		S-3	
	Bidang ilmu	Sastra Lisan	
Email			


	Drs. Danang Susena, M.Hum.		
	NIP	196202281987021002	
	Pendidikan	S-1	Universitas Gadjah Mada
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	
	Bidang ilmu	Filologi	
Email			

	Drs. Basuki Resobowo		
	NIP	195303101983031001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Gadjah Mada
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	
	Bidang ilmu		
Email			


	Dr. Sulastri, M.Hum.		
	NIP	131656117	
	Pendidikan	S-1	Universitas Sumatera Utara
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	Universitas Pajajaran
	Bidang ilmu	Ilmu Sastra	
Email			


	Dra. Hj. Armini, M.Hum.		
	NIP	196010061988112001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Gadjah Mada
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	
	Bidang ilmu	Ilmu Sastra	
Email			


	Prof. Dr. Nadra, M.S.		
	NIP	196306101988102001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	Universitas Gadjah Mada
	Bidang ilmu	Dialektologi	
Email	nadra_1963@yahoo.co.id		


	Drs. M. Yusuf, M.Hum.		
	NIP	196203091988111001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Indonesia
		S-3	
	Bidang ilmu	Filologi	
Email			


	Dra. Noviatry, M.Hum.		
	NIP	196212311989012001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	
	Bidang ilmu	Morfosintaksis	
Email			

	Dra. Noni Sukmawati, M.Hum.		
	NIP	196204161990022001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	
	Bidang ilmu	Ilmu Sastra	
Email			

	Dra. Aslinda, M.Hum.		
	NIP	131811061	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	UKM
	Bidang ilmu	Linguistik	
Email			

	Drs. Ivan Adilla, M.Hum.		
	NIP	196303111989031004	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	
	Bidang ilmu	Ilmu Sastra	
Email			


	Dra. Efriyades, M.Hum.		
	NIP	131811064	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Padjadjaran
		S-3	
	Bidang ilmu	Linguistik	
Email			


	Dr.H.Gusdi Sastra, M.Hum.		
	NIP	196408181990031002	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Indonesia
		S-3	Universitas Negeri Malaysia
	Bidang ilmu	Neurolinguistik	
Email			

	Dr. Syafril, M.Si		
	NIP	196409061992031003	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Udayana
		S-3	Universitas Udayana
	Bidang ilmu	Ilmu Sastra	
Email			


	Dra. Zuriati, M.Hum		
	NIP	196611291998022001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Indonesia
		S-3	Universitas Indonesia
	Bidang ilmu	Filologi	
Email			


	Leni Syafyaha, SS, M.Hum.		
	NIP	132093248	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Padjadjaran
		S-3	
	Bidang ilmu	Sosiosemantik	
Email			


	Dr. Fajri Usman, M.Hum.		
	NIP	196604051998031001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Udayana
		S-3	Universitas Udayana
	Bidang ilmu	Etnolinguistik	
Email			


	Drs. Fadlillah, M.Si.		
	NIP	196404041999031002	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Udayana
		S-3	
	Bidang ilmu	Ilmu Sastra	
Email			


	Dra. Sriwahyuni, M.Ed.		
	NIP	196405141998032001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Jepang
		S-3	
	Bidang ilmu	Pengajaran Bahasa	
Email			

	Arfinal, S.S., M.Hum.		
	NIP	132213857	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Udayana
		S-3	
	Bidang ilmu	Linguistik	
Email			


	Zurmailis, S.S., M.Hum.		
	NIP	196503032005012001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	
	Bidang ilmu	Ilmu Sastra	
Email			


	Sonezza Ladyana, S.S., MA.		
	NIP	13230930	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	
	Bidang ilmu	Pragmatik	
Email			


	Ronidin, S.S., M.A		
	NIP	132309299	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	
	Bidang ilmu	Ilmu Sastra	
Email			


	Alex Dermawan, S.S.		
	NIP	132317188	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	
	Bidang ilmu	Linguistik	
Email			


	Sudarmoko, S.S., M.A.		
	NIP	197506172006041016	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Belanda
	Bidang ilmu	Ilmu Sastra	
Email			


	M. Yunis, S.S., M.Hum.		
	NIP		
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Andalas
	Bidang ilmu	Linguistik	
Email			


	Elly Delfia, S.S., M.Hum		
	NIP	198307252010122004	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Andalas
	Bidang ilmu	Linguistik	
Email	yasmine_zahra@yahoo.com		


	Dra. Arwina Dharma, M.A		
	NIP	195204121985032001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Negeri Padang
		S-2	Univ. of Warwick, Inggris
	Bidang ilmu	Linguistik	
Email			

	Dra. Ramadhani Gaffar, M.Hum		
	NIP	195106231984032001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Sumatera Utara
		S-2	Universitas Gadjah Mada
	Bidang ilmu	Linguistik	
Email			


	Dr. Maizufri, MS		
	NIP	196205041981111001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	Universitas Udayana
Bidang ilmu	Ilmu Sastra		
Email			


	Drs. Josefino S, M.Si.		
	NIP	195411111982011001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Negeri Padang
		S-2	Universitas Andalas
		S-3	
	Bidang ilmu	Pengembangan Wilayah	
Email			


	Drs. Paruhuman Nasution		
	NIP	195305291983031004	
	Pendidikan	S-1	Universitas Sumatera Utara
		S-2	
		S-3	
	Bidang ilmu	Bahasa Inggris	
Email			


	Dr. Muhammad Yusdi, M.Hum.		
	NIP	131474821	
	Pendidikan	S-1	Universitas Sumatera Utara
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	Universitas Udayana
	Bidang ilmu	Linguistik	
Email			


	Drs. Z. Datuak Majo Datuak, M.Hum.		
	NIP		
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Indonesia
		S-3	-
	Bidang ilmu	Linguistik	
Email			


	Prof. Dr. Oktavianus, M.Hum.		
	NIP	196310261990031001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Udayana
		S-3	Universitas Udayana
	Bidang ilmu	Semantik	
Email	okv_26@yahoo.com		


	Drs. H Bgd Dt. Basago, M.Hum.		
	NIP	196112081989011001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Sumatera Utara
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	
	Bidang ilmu	Ilmu Sastra	
Email			

	Dr. Rina Marnita, AS., M.A.		
	NIP	131873993	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Australia National University
		S-3	UKM
	Bidang ilmu	Linguistik	
Email			

	Dra. Eva Najma, M.Hum.		
	NIP	196208081989032005	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	
	Bidang ilmu	Ilmu Sastra	
Email			


	Drs. Bahrizal, MA.		
	NIP	131476110	
	Pendidikan	S-1	Universitas Negeri Padang
		S-2	Rutgers University, USA
		S-3	
	Bidang ilmu	Pendidikan Bahasa	
Email			


	Drs. Rumbardi, M.Sc.		
	NIP	196106131989011001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Aston University, England
		S-3	
	Bidang ilmu	Bahasa Inggris	
Email			

	Dra. Yusmarni Djalius, M.A		
	NIP	131802827	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Univ. of Michigan, USA
		S-3	Univ. Berkeley, USA
	Bidang ilmu	Politik	
Email			


	Dr. Diah Tjahaya Iman, M.Litt		
	NIP	131810622	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Sydney University, Australia
		S-3	Ritsumeikan Asia Pasific University
	Bidang ilmu	Asia Pasific Studies	
Email			


	Drs. Ferdinal, M.A		
	NIP	132008657	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Western Illinois University
		S-3	
	Bidang ilmu	Ilmu Sastra	
Email			

	Dr. Sawirman, M.Hum.		
	NIP	196809032000031001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Negeri Padang
		S-2	Universitas Udayana
		S-3	Universitas Udayana
	Bidang ilmu	Linguistik	
Email			

	Dr. Ike Revita, S.S., M.Hum.		
	NIP	132229987	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	Universitas Gadjah Mada
	Bidang ilmu	Pragmatik	
Email			

	Marliza Yeni, S.S, M.A		
	NIP	197703242000122001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Univ. of New South Wales
		S-3	
	Bidang ilmu		
Email			


	Seswita, S.S., M.Hum.		
	NIP	132317315	
	Pendidikan	S-1	
		S-2	Universitas Indonesia
		S-3	
	Bidang ilmu	Ilmu Sastra	
Email			


	Donny Sofyan, S.S, MHRM, M.A		
	NIP	197812112002121003	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Univ. Of Camberra; UGM
		S-3	
	Bidang ilmu	Ilmu Sastra	
Email			


	Hanafi, SS, MA		
	NIP		
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	University of Melbourne
		S-3	
	Bidang ilmu	Linguistik Terapan	
Email	Email		


	Zulprianto, SS, MA		
	NIP		
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	
		S-3	
	Bidang ilmu	Linguistik Terapan	
Email	Email		

	Novalinda, S.S., M.Hum		
	NIP		
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	UNS
		S-3	
	Bidang ilmu		Linguistik Terapan
Email		Email	

	Dra. Isramirawati, M.Litt		
	NIP		
	196611081992032002		
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Univ. of England, Australia
		S-3	
Bidang ilmu		Ilmu Sastra	
Email			

	Dra. Lucy Suraiya, M.A		
	NIP		
	196808141999032002		
	Pendidikan	S-1	Universitas Negeri Padang
		S-2	Macquarrie University
		S-3	
Bidang ilmu		Linguistik	
Email			


	Ayendi, S.S., M.Pd., M.Hum.		
	NIP		
	132324050		
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	UNP;UNAND
		S-3	
Bidang ilmu		Pendidikan	
Email			


	Diant Asri, S.S		
	NIP	197905082007012001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	
		S-3	
	Bidang ilmu	Linguistik	
Email			

	Rika Handayani, S.S, M. AAPD		
	NIP	132309302	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Australian National University
		S-3	
	Bidang ilmu	Ilmu Sastra	
Email			

	Gindo Rizano, S.S, M.Hum		
	NIP	198112082008121004	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Indonesia
		S-3	
	Bidang ilmu	Ilmu Sastra	
Email			

	Edria Sandika, S.S., M.Hum		
	NIP		
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Indonesia
		S-3	
	Bidang ilmu	Ilmu Sastra	
Email			


	Donny Eros, S.S		
	NIP	132317187	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	
		S-3	
	Bidang ilmu	Ilmu Sastra	
Email			


	Wulan Fauzana, S.S, MA.		
	NIP	197907112003122003	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Monash University
		S-3	
	Bidang ilmu	-	
Email			


	Ai Maqhvirah Chan, S.S		
	NIP	197708182007012001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	
		S-3	
	Bidang ilmu	Linguistik	
Email			


	Laily Martin, S.S., M.Pd.		
	NIP	132316176	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Negeri Padang
		S-3	
	Bidang ilmu	Linguistik	
Email	Email		


	Ayumi, S.S		
	NIP		
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	
		S-3	
	Bidang ilmu		Linguistik
Email			


	Dra. Reniwati, M.Hum.		
	NIP		
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Indonesia
		S-3	
	Bidang ilmu		Linguistik
Email			


	Drs. Wasana, M.Hum.		
	NIP		
	Pendidikan	S-1	Universitas Gadjah Mada
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	
	Bidang ilmu		Ilmu Sastra
Email			

	Dr. Hasanuddin, M.Si.		
	NIP		
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Udayana
		S-3	Universitas Udayana
	Bidang ilmu		Ilmu Budaya
Email			


	Dra. Silvia Rosa, M.Hum		
	NIP	196509271995122001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	
	Bidang ilmu	Ilmu Sastra	
Email			


	Muchlis Awwali, SS, M.Si.		
	NIP	196610101999031002	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Udayana
		S-3	
	Bidang ilmu	Ilmu Budaya	
Email			


	Dra. Satya Gayatri, M.Hum		
	NIP	196407301989032001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	
	Bidang ilmu	Ilmu Sastra	
Email			


	Dr. Lindawati, M.Hum.		
	NIP	196412101988112001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Indonesia
		S-3	Universitas Gadjah Mada
	Bidang ilmu	Linguistik	
Email			


	Diah Noverita, SS, M.Hum.		
	NIP	132262232	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	
	Bidang ilmu	Linguistik	
Email			


	Dr. Khairil Anwar, M.Si.		
	NIP	196702071997021001	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Udayana
		S-3	Universitas Udayana
	Bidang ilmu	Ilmu Sastra	
Email			


	Pramono, S.S., M.Si.		
	NIP	197912122003121003	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Udayana
		S-3	
	Bidang ilmu	Filologi	
Email			


	Khanizar, S.Sn, M.Si.		
	NIP	132295793	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Udayana
		S-3	
	Bidang ilmu	Ilmu Budaya	
Email			

	Yerri Satria Putra, S.S.		
	NIP	132309298	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	
		S-3	
	Bidang ilmu	Ilmu Sastra	
Email			

	Bahren, S.S., M.Hum		
	NIP	132317192	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Gajah Mada
		S-3	
	Bidang ilmu	Linguistik	
Email			


	Rona Almos, S.S., M.Hum.		
	NIP	132309297	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Udayana
		S-3	
	Bidang ilmu	Linguistik	
Email			


	Herry Nurhidayat, S.S., M.Hum.		
	NIP	132327391	
	Pendidikan	S-1	Universitas Gajah Mada
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	
	Bidang ilmu	Ilmu Sastra	
Email			


	Eka Maigalia, S.Hum., M.Hum.		
	NIP		
	Pendidikan	S-1	Universitas Indonesia
		S-2	Universitas Indonesia
		S-3	
	Bidang ilmu		Ilmu Sastra
Email			


	Imelda Indah Lestari, S. S, M. Hum		
	NIP		
	132309295		
	Pendidikan	S-1	UNPAD
		S-2	UNS
		S-3	
Bidang ilmu		Linguistik	
Email			

	Rima Devi, S.S, M.Si.		
	NIP		
	132309886		
	Pendidikan	S-1	Universitas Padjadjaran
		S-2	
		S-3	
Bidang ilmu		Linguistik	
Email			


	Rachmidian Rahayu, S. Hum		
	NIP		
	132327397		
	Pendidikan	S-1	Universitas Bung Hatta
		S-2	
		S-3	
Bidang ilmu		Sastra Asia Timur	
Email			


	Dini Maulia, S.S., M.Hum.		
	NIP	198611242008122002	
	Pendidikan	S-1	Universitas Andalas
		S-2	Universitas Andalas
		S-3	
	Bidang ilmu	Linguistik	
Email			

	Idrus, S.S		
	NIP	132317189	
	Pendidikan	S-1	Universitas Padjadjaran
		S-2	
		S-3	
	Bidang ilmu	Linguistik	
Email			

	Lady Diana Yusri, S.S.		
	NIP	132309296	
	Pendidikan	S-1	Universitas Padjadjaran
		S-2	
		S-3	
	Bidang ilmu	Linguistik	
Email			

	Radhia Elita, S.S., M.A		
	NIP	132316545	
	Pendidikan	S-1	Universitas Padjadjaran
		S-2	
		S-3	
	Bidang ilmu	Ilmu Sastra	
Email			

	Adrianis, S.S., M.Hum.		
	NIP	132309886	
	Pendidikan	S-1	Universitas Padjadjaran
		S-2	Universitas Gadjah Mada
		S-3	
	Bidang ilmu	Ilmu Sastra	
Email			

	Darni Enzimar Putri, S.S		
	NIP	197712102005012004	
	Pendidikan	S-1	Universitas Padjadjaran
		S-2	
		S-3	
	Bidang ilmu	Linguistik	
Email			

	Rahtu Nila Sepni, S. Hum		
	NIP	132327396	
	Pendidikan	S-1	Universitas Bung Hatta
		S-2	
		S-3	
	Bidang ilmu	Linguistik	
Email			

Jumlah tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas pada tahun 2012 sebanyak 39 orang. Jumlah itu terdiri dari 3 orang berpendidikan S2, 7 orang S1, 3 orang D III, 18 orang SLTA, 2 orang SLTP, 1 orang SD. Saat ini, 1 orang tenaga kependidikan sedang mengikuti pendidikan S2 dan 2 (dua) orang mengikuti program S1.

Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas tidak hanya berasal dari Sumatera Barat tetapi juga berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Di samping itu, Fakultas Ilmu Budaya juga memiliki mahasiswa asing dari berbagai Negara seperti Korea, Amerika, Malaysia, Thailand, Mali, dan Pantai Gading.

2.5 Prasarana dan Sarana

Keseluruhan luas area kampus Universitas Andalas itu sekitar 500 ha. Dari luas area tersebut, 40.000 m² di antaranya menjadi area lokasi Fakultas Ilmu Budaya. Di atas area tersebut telah dibangun prasarana gedung Fakultas Ilmu Budaya seluas 5.022 m² dengan luas halaman sekitar 500 m² dan sisanya sekitar 34.478 m² masih berupa lahan kosong yang sekarang ditanami dengan tanaman penghijauan yang terdiri atas surian dan jati. Gedung yang dimiliki oleh Fakultas Ilmu Budaya terdiri atas 3 (tiga) bangunan, yaitu: 1) gedung dekanat, 2) gedung ruang baca dan seminar, dan 3) gedung-gedung jurusan.

Gedung dekanat dengan luas 860 m² terdiri dua lantai. Kedua lantai itu telah diatur penggunaannya sedemikian rupa sebagai pusat kegiatan administrasi fakultas. Lantai I diperuntukkan bagi Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala-kepala Sub-bagian: Pendidikan; Kemahasiswaan dan Alumni; Keuangan dan Kepegawaian, dan Umum dan Perlengkapan, beserta 36 orang staf administrasi lainnya. Di samping itu terdapat pula 2 (dua) buah gudang. Sementara, ruang Dekan, Pembantu Dekan I, Pembantu Dekan II, Pembantu Dekan III, ruang sidang pimpinan dan ruang kerja sama terletak di lantai II.

Di sebelah Selatan gedung dekanat dibangun pula sebuah gedung yang terdiri atas 3 lantai. Masing-masing lantai tersebut memiliki luas 460 m² dengan kegunaannya sebagai berikut: Lantai III dijadikan sebagai tempat ruang baca, kantor Kepala Ruang Baca, dan 3 orang stafnya. Lantai II digunakan untuk ruang seminar, ruang Labor Penulisan Kreatif Mahasiswa, kantor Prodi Sastra Jepang, dan kantor Pusat Studi Humaniora. Lantai I digunakan untuk ruang baca "Khaidir Anwar", ruang menonton mahasiswa, Labor Komputer, Labor Bahasa dengan kapasitas 2 kelas. Di samping Labor Bahasa terdapat sebuah ruangan yang digunakan untuk *studio audio visual*.

Di sebelah Timur gedung perpustakaan terdapat ruang jurusan yang terdiri dari 2 gedung. Masing-masingnya terdiri dari 2 lantai. Keempat lantai gedung itu digunakan untuk Prodi: Sejarah; Sastra Daerah; Sastra Inggris; dan Sastra Indonesia. Setiap prodi memiliki ruang Ketua dan Sekretaris prodi, ruang sidang prodi, dan ruang dosen.

Perkuliahan dilakukan di Gedung Kuliah Bersama Unand yang terdiri Gedung A, B, C, D, E, F dan G dan H. Untuk Fakultas Ilmu Budaya ruang perkuliahan dilakukan di gedung F (6 lokal), C (3 lokal) dan G (3 lokal). Ke 12 lokal itu memiliki luas 1.310 m². Secara umum rasio ketersediaan prasarana tersebut di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas adalah (1) rasio ketersediaan ruang kuliah 1,23 m² per mahasiswa; (2) rasio ketersediaan laboratorium 1,34 m² per mahasiswa; (3) rasio ketersediaan ruang baca 0,38 m² per mahasiswa; (4) rasio ketersediaan ruang dosen 5,58 m² per dosen tetap.

Fakultas Ilmu Budaya juga memiliki sebuah gedung yang diperuntukkan bagi kantor sekretariat organisasi kemahasiswaan yang terletak di sebelah selatan gedung perpustakaan. Gedung yang luasnya 132 m² memiliki 11 ruang. Ke 11 ruang ini dapat digunakan oleh masing-masing organisasi mahasiswa yang ada di Fakultas Ilmu Budaya.

Untuk sarana peribadatan, Fakultas Ilmu Budaya memiliki sebuah mushalla yang diberi nama “Surau Al-Munir” . Surau ini dilengkapi dengan tempat berwudhuk. Mushala dan tempat berwudhuk itu terletak di sebelah Timur Laut gedung prodi dengan total luas 84,5 m². “Surau Al-Munir” juga menjadi tempat alternatif bagi mahasiswa untuk berdiskusi dan memperingati hari-hari besar Islam.

Fakultas Ilmu Budaya mempunyai komputer multimedia sebanyak 47 unit *PC*, *notebook*, dan *in focus*. Sebagian besar komputer itu sudah masuk dalam jaringan LAN (*Local Area Network*) Universitas Andalas.

Laboratorium bahasa terdiri dari dua kelas A dan B. Labor ini dimanfaatkan untuk menyelenggarakan perkuliahan keterampilan berbahasa mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya. Fasilitas yang tersedia adalah 40 set perangkat audio visual. Pada tahun 2009 Fakultas Ilmu Budaya telah mendirikan Laboratorium Bahasa Jepang yang memiliki kapasitas 20 orang mahasiswa. Laboratorium ini merupakan bantuan pemerintah Jepang.

Ruang Baca Fakultas Ilmu Budaya memiliki 3.821 judul buku teks dengan jumlah 5.480 eksemplar, 1.595 judul skripsi dengan jumlah 3.190 eksemplar. Selain itu, terdapat juga koleksi khusus berbahasa Belanda tentang Sejarah dan Kebudayaan Minangkabau sebanyak 674 judul. Karya ilmiah dosen sebanyak 451 judul juga dikoleksi oleh perpustakaan.

Selain ruang baca fakultas itu, terdapat empat ruang baca prodi, yaitu di Prodi Ilmu Sejarah, Sastra Inggris (Ruang Baca Khaidir Anwar), Sastra Indonesia (Ruang Baca A.A. Navis), dan Sastra Jepang yang penggunaannya diatur oleh prodi masing-masing.

Pada tahun 2008 Fakultas Ilmu Budaya telah memiliki sebuah Pentas Terbuka berukuran 8x8 m, sehingga mahasiswa dapat melakukan berbagai kegiatan untuk menyalurkan kreatifitas mereka.

2.6 Kurikulum

Unesco merumuskan empat pilar pembelajaran yaitu *learning to be*, *learning to know*, *learning to do*, dan *learning to live together*. Keempat pilar itu diberikan secara terintegrasi dalam suatu proses pembelajaran. Dalam upaya menjawab tuntutan itu, Menteri Pendidikan Nasional melalui Surat Keputusan Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa pada pasal 3 ayat 3 menyatakan bahwa lulusan Perguruan Tinggi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Mempunyai kemampuan mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian dengan cara menguasai dan memahami, pendekatan, metode, kaidah ilmiah disertai keterampilan penerapannya;
2. Mempunyai kemampuan memecahkan masalah di bidang keahliannya melalui kegiatan penelitian dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah;

3. Mempunyai kemampuan mengembangkan kinerja profesionalnya yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan, keserbacakapan tinjauan, kepaduan pemecahan masalah atau profesi yang serupa.

Selanjutnya, Menteri Pendidikan Nasional melalui SK Nomor 045/U/2002 memperjelas pada pasal 1 bahwa yang dimaksud dengan kemampuan atau kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Pasal 2 ayat 2 menjelaskan pula bahwa elemen-elemen kompetensi adalah (1) landasan keperibadian; (2) penguasaan ilmu dan keterampilan; (3) kemampuan berkarya; (4) sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai; dan (5) pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat.

Kurikulum kelima Program Studi yang ada di Fakultas Ilmu Budaya saat ini disusun berdasarkan konsep yang dikemukakan oleh UNESCO dan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 dan SK Nomor 045/U/2002. Pada semua Program Studi yang ada di Fakultas Ilmu Budaya, kelima elemen kompetensi tersebut diderivasi dari 147-149 sks mata kuliah yang telah ditetapkan. Sebuah mata kuliah dapat mengandung satu atau beberapa elemen kompetensi. Sebagai contoh, mata kuliah *Pendidikan Agama Islam* mengandung kompetensi *landasan keperibadian, sikap dan perilaku dalam berkarya, dan pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat*. Jika dicermati lebih dalam kompetensi *keilmuan dan keterampilan* juga terdapat dalam mata kuliah Pendidikan Agama Islam. (Kurikulum lengkap dengan profil prodi, kompetensi, distribusi mata kuliah, dan sinopsis mata kuliah dapat dilihat pada Buku Kurikulum yang sudah ditandatangani oleh rektor).

BAB III KINERJA TAHUN BERJALAN

3.1 Capaian Kinerja Fakultas Ilmu Budaya

Fakultas Ilmu Budaya dalam menjalankan misinya sebagai lembaga pendidikan tinggi, senantiasa berbenah diri dari waktu ke waktu pada berbagai bidang. Kemajuan di bidang akademik sangat ditentukan oleh berbagai faktor seperti pengembangan sumber daya manusia (SDM), pembenahan kurikulum sesuai dengan tuntutan pasar, pemberdayaan ICT, BAPEM, pengembangan kerja sama, dan pengembangan program studi baru.

Sampai tahun 2012 Fakultas Ilmu Budaya memiliki 111 dosen tetap. Dari segi kualifikasi pendidikan, dari 111 orang dosen Fakultas Ilmu Budaya, 21 orang masih S-1, 76 orang S-2, dan 14 orang S-3. Sebanyak 4 orang dari 14 yang sudah S-3, saat ini sudah menjadi guru besar dalam bidang linguistik, sejarah dan arkeologi.

Dosen Fakultas Ilmu Budaya dipakai sebagai asesor oleh BAN PT, pembimbing dan penguji eksternal untuk Program Magister dan Doktor di Pascasarjana USU, UI, Universitas Udayana, dan Universitas Negeri Padang, Pusat Bahasa Jakarta, Tim Ahli BSNP, Konsultan Balai Bahasa Padang dan Bengkulu, asesor sertifikasi dosen, Sekretaris Lembaga Penelitian, Instruktur PEKERTI dan AA di Universitas Andalas dan Kopertis Wilayah X, tim ahli RPJM Kabupaten Tanah Datar, Mitra Bestari Jurnal Kultura BKS-PTN, dan Mitra Bestari Jurnal Salingka Balai Bahasa Padang.

Sampai tahun 2012, sebanyak 53 orang dosen Fakultas Ilmu Budaya telah disertifikasi. Dengan semakin banyaknya dosen Fakultas Ilmu Budaya yang sudah lulus sertifikasi, kualitas proses pembelajaran diharapkan akan semakin baik. Distribusi dosen yang sudah disertifikasi berdasar-kan program studi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel : Dosen Fakultas Ilmu Budaya yang sudah disertifikasi

No.	Tahun	Jumlah Dosen Fakultas Ilmu Budaya Yang lulus sertifikasi					Jml
		Sasindo	Sasing	Sejarah	Sasda	Saje	
1	2009	2	1	3	-	-	6
2	2010	4	5	7	2	-	18
3	2011	7	7	1	4	-	19
4	2012	1	1	4	2	2	10
TOTAL		14	14	15	8	2	53

Untuk meningkatkan mutu lulusan, upaya lainnya yang dilakukan adalah mendatangkan dosen untuk mengajar bahasa asing di Program Studi yang ada di Fakultas Ilmu Budaya. Interaksi yang terjadi secara lintas budaya antara mahasiswa dengan dosen asing tersebut diharapkan dapat pula mengembangkan

cakrawala dan suasana akademik di Fakultas Ilmu Budaya. Dosen tamu yang mengajar di Fakultas Ilmu Budaya adalah sebagai berikut.

Tabel. Dosen Asing Yang Mengajar di Fakultas Ilmu Budaya

No.	Nama	Negara Asal	Tahun				
			2008	2009	2010	2011	2012
1	Ota Tosiyuki	Jepang					
2	Marutani Tosihiro	Jepang					
3	Hasiguchi	Jepang					
4	Araki Rinako	Jepang					
5	Diana Fost	Inggris					
6	Leonardo Jacinto Stoute	Amerika					
7	Prof. Dr. Noriah Mohammed	Malaysia					

Fakultas Ilmu Budaya menerima mahasiswa setiap tahun rata-rata 1 kelas setiap tahun untuk mahasiswa program reguler dan reguler mandiri. Mahasiswa yang diterima tidak saja berasal dari Provinsi Sumatera Barat tetapi juga berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Rekapitulasi jumlah mahasiswa baru yang diterima setiap tahun untuk semua program studi dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Tahun	Jumlah Mahasiswa Per Angkatan										Jml
		Sasindo		Sasing		Sejarah		Sasda		Saje		
		R	RM	R	RM	R	RM	R	RM	R	RM	
1	2011	31	9	53	44	37	5	24	1	41	25	270
2	2010	41	14	74	56	30	6	13	1	35	0	270
3	2009	54	13	94	61	34	1	30	2	40	0	329
4	2008	35	0	87	66	31	0	26	0	34	0	279
5	2007	40	0	88	61	40	0	40	0	37	0	306
6	2006	46	0	127	64	45	0	32	0	39	0	353
7	2005	47	0	104	55	48	0	35	0	9	0	298
Jumlah		290		1034		277		204		235		2040

Fakultas Ilmu Budaya juga selalu menerima mahasiswa asing dari berbagai negara untuk belajar bahasa Indonesia dan kebudayaan Indonesia. Mahasiswa asing belajar di Fakultas Ilmu Budaya baik dengan biaya sendiri maupun atas beasiswa yang diberikan oleh pemerintah Indonesia melalui Program Darmasiswa. Berikut adalah mahasiswa asing yang belajar di Indonesia.

Tabel : Mahasiswa Asing Yang Belajar di Fakultas Ilmu Budaya T.A 2010/2011

No	Nama	L/P	Negara Asal	Tahun Akademik	Status
1	Hana Svobodova	P	Czech Repc	2010/2011	Darmasiswa
2	Esame Szabo	P	Hungaria	2010/2011	Darmasiswa
3	Rowiyah Asengbaramae	P	Thailand	2010/2011	Darmasiswa
4	Masihani Hayeebuesa	P	Thailand	2010/2011	Darmasiswa

5	Chung Yan Tang	P	China	2010/2011	Darmasiswa
6	Dustin Dartinger	L	USA	2010/2011	Darmasiswa
7	Foumata Coulibaly	L	Mali	2010/2011	Darmasiswa
8	Jiri Majer	L	Czech Repc	2010/2011	Darmasiswa
9	Mamitiana Jimmy Victor	L	Mandagaskar	2010/2011	Darmasiswa
10	Onesime David Kotonjatovo	L	Mandagaskar	2010/2011	Darmasiswa
11	Victor Henrio Antilaky		Mandagaskar	2010/2011	Darmasiswa
12	Ru Nanhee	P	Korea	2010/2011	-
13	Gbohou G. Hilaire Tengan	L	Pantai Gading	2010/2011	-

Dalam rangka memenuhi tuntutan pasar dan menyambut perubahan nama Fakultas Ilmu Budaya menjadi Fakultas Ilmu Budaya, rentang waktu tahun 2010 dan 2011, Fakultas Ilmu Budaya telah melakukan pembenahan kurikulum. Workshop kurikulum dilakukan di tingkat program studi dan Fakultas. Hal yang menjadi fokus utama dalam penyusunan kurikulum adalah standar kompetensi serta relevansinya dengan tuntutan pasar, struktur mata kuliah, buku-buku rujukan utama yang dipakai.

Kurikulum kelima Program Studi yang ada di Fakultas Ilmu Budaya saat ini disusun berdasarkan konsep yang dikemukakan oleh UNESCO dan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 dan SK Nomor 045/U/2002. Fakultas bersama-sama dengan Program Studi merumuskan segala aspek yang berkaitan dengan pengembangan dan penyusunan kurikulum yang mencakup elemen-elemen kompetensi seperti (1) landasan keperibadian; (2) penguasaan ilmu dan keterampilan; (3) kemampuan berkarya; (4) sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai; dan (5) pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat.

Jumlah sks yang harus diselesaikan selama 8 semester efektif adalah antara 147 sampai dengan 161 sks. Jumlah sks terbanyak adalah pada Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang yaitu 161 sks. Jumlah sks pada Prodi menjadi 161 sks karena mahasiswa baru Prodi Sastra Jepang harus lebih banyak mempelajari keterampilan berbahasa Jepang (*Japanese language skills*) karena bahasa Jepang merata diajarkan di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. Distribusi mata kuliah untuk setiap semester dapat dilihat pada tabel berikut.

Fakultas Ilmu Budaya telah menerapkan pelayanan di bidang akademik dengan berbasis ICT semenjak semester ganjil 2009/2010. Fakultas Ilmu Budaya menggunakan paket aplikasi yang disebut *smartcampus* yang berisi Sistem Informasi Akademik (SIA), Portal Akademik dan sistem informasi registrasi.

Sistem Informasi Akademik merupakan sistem yang mendukung penyelenggaraan administrasi akademik di Fakultas Ilmu Budaya mulai dari penawaran mata kuliah, jadwal kuliah, pengambilan mata kuliah, riwayat nilai, transkrip nilai, dan proses yudisium. Portal Akademik digunakan untuk mengisi Kartu Rencana Studi (KRS), melihat nilai, konsultasi dengan penasihat akademik, dan *e-learning*.

Untuk menjaga dan menjamin mutu setiap pelaksanaan kegiatan, Fakultas Ilmu Budaya sudah memiliki badan penjaminan mutu yang disingkat BAPEM. Sampai saat ini, atas kerja sama dan dukungan BAPEM universitas, Fakultas Ilmu Budaya telah memiliki empat dokumen mutu yang disusun pada tahun 2008 yaitu: *Pertama*, dokumen mutu Kebijakan Akademik Fakultas Ilmu Budaya mencakup bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. *Kedua*, dokumen mutu Standar Akademik Fakultas Ilmu Budaya. Dokumen ini berisi tentang penjabaran Standar Akademik Universitas Andalas ke dalam Standar Akademik Fakultas Ilmu Budaya. Isinya meliputi standar umum, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. *Ketiga*, dokumen Manual Mutu Akademik. Manual ini memuat prinsip-prinsip manajemen mutu akademik fakultas yang akan menjadi pedoman bagi penyusunan spesifikasi program studi, Manual Prosedur dan Instruksi Kerja pada tingkat program studi. *Keempat*, dokumen mutu Manual Prosedur Akademik. Dokumen ini menjabarkan penerapan sistem Penjaminan Mutu Akademik dalam bidang pendidikan sarjana yang dijelaskan dalam Manual Mutu Akademik Fakultas Ilmu Budaya. Manual tersebut memuat kebijakan mutu akademik, sistem penjaminan mutu akademik, serta organisasi, tanggung jawab dan wewenang.

Sejak tahun 2010, BAPEM Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas juga telah memulai menyusun *draft* Prosedur Operasional Standar atau biasa disebut SOP (*Standard Operating Procedure*). Selain berhasil menyusun empat dokumen mutu serta beberapa SOP, pengurus BAPEM juga mengikuti berbagai workshop dan program pelatihan yang dilaksanakan baik di tingkat Universitas Andalas maupun di lembaga-lembaga lainnya. Kegiatan-kegiatan BAPEM Fakultas Ilmu Budaya lainnya yang telah dilakukan adalah seperti mensosialisasikan sistem penjaminan mutu kepada semua sivitas akademika, mengkoordinasi penyusunan evaluasi diri program studi, mengkoordinasi pelaksanaan evaluasi dan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI), mengumpulkan dokumen mutu yang dibuat oleh program studi, dan sebagainya. BAPEM fakultas juga membantu menyebarkan lembaran kuesioner (ABO) yang dibuat oleh BAPEM universitas kepada para mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya pada setiap akhir semester. Kuesioner ini bertujuan untuk mengevaluasi Proses pembelajaran setiap mata kuliah di Fakultas Ilmu Budaya dari perspektif mahasiswa.

Selanjutnya pada tahun 2009, 2010 dan 2011 BAPEM Fakultas Ilmu Budaya turut memfasilitasi proses Audit Program Studi pada lima program studi yang ada di Fakultas Ilmu Budaya. Proses audit ini dilakukan oleh tim auditor yang dibentuk oleh BAPEM universitas. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia mendapat nilai tertinggi di antara prodi-prodi yang ada di Universitas Andalas.

Semua Program Studi yang ada di Fakultas Ilmu Budaya sudah terakreditasi. Peringkat akreditasi masing-masing prodi di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya adalah sebagai berikut.

No	Prodi	Peringkat Akreditasi	No. SK Akreditasi	Tanggal SK. Akreditasi	Tanggal Kadaluarsa Akreditasi
1	Ilmu Sejarah	A	021/BAN-PT/Ak-XIV/S1/VIII/2011	18 Agustus 2011	18 Agustus 2016
2.	Sastra Indonesia	B	022/BAN-PT/Ak-XIV/S1/VIII/2011	24 Agustus 2011	24 Agustus 2016
3.	Sastra Inggris	B	026/BAN-PT/Ak-XIV/S1/XII/2011	28 Juli 2011	28 Juli 2016
4	Sastra Daerah Minangkabau	B	014/BAN-PT/Ak-IV/S1/VII/2011	21 Juli 2011	21 Juli 2016
5	Sastra Jepang	C	019/BAN-PT/Ak-IX/S1/VIII/2011	12 Agustus 2011	12 Agustus 2016
6	S-2 Linguistik	B	027/BAN-PT/Ak IX/S2/XII/2011	1 Desember 2011	1 Desember 2016
7	S-2 Ilmu Sejarah	B	054/BAN-PT/Ak X/M/II/2013	14 Februari 2013	14 Februari 2018

Berdasarkan data pada tabel di atas rentang waktu tahun 2008, 2009, dan 2010, dan 2011 dilihat dari rata-rata fakultas, masa studi mahasiswa berfluktuasi, dan IPK lulusan relatif stabil. Rata-rata masa studi mahasiswa setiap tahun mengalami percepatan.

Hal lain yang dapat menunjang percepatan masa studi adalah bahwa input yang masuk ke Fakultas Ilmu Budaya melalui penjarangan dan SNM-PTN semakin tahun semakin bagus. Selain itu, proses pembelajaran di Fakultas Ilmu Budaya semakin baik karena didukung oleh beberapa hal seperti fasilitas yang dianggap sudah memadai dan kualifikasi pendidikan dosen. Berfungsinya unit-unit yang ada seperti ruang baca Program Studi dan fakultas, labor bahasa, labor penulisan kreatif, BAPEM dan GKM memberikan kontribusi bagi percepatan masa studi dan peningkatan IPK mahasiswa.

Masa studi dan rata-rata IPK lulusan Fakultas Ilmu Budaya per program studi memperlihatkan kecenderungan turun naik. Program Studi Ilmu Sejarah, masa studi mahasiswa sedikit mengalami perlambatan yaitu, dari lama studi 4,7 tahun menjadi 5,1 tahun. Salah satu penyebabnya antara lain lama penelitian mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir. Mahasiswa Program Studi Ilmu Sejarah berkecenderungan memperpanjang izin penelitian karena jangka waktu penelitiannya sudah habis. Di samping itu, gempa yang terjadi pada tanggal 30 September 2009 juga berpengaruh terhadap studi mahasiswa. Kerusakan sebagai fasilitas tempat tinggal dan faktor ekonomi juga mengakibatkan perlambatan studi mahasiswa.

Lamanya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas akhir juga dialami oleh Program Studi Sastra Inggris. Di samping itu, SOP Program Studi

Sastra Inggris mempersyaratkan bahwa mahasiswa yang akan ujian komprehensif harus mendapatkan nilai TOEFL minimal 500. Sebagian mahasiswa Program Studi Sastra Inggris harus mengikuti tes TOEFL berulang-ulang kali sehingga hal itu menyebabkan perlambatan masa studinya.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk pengembangan dan peningkatan mutu serta mengatasi masalah bagi program studi yang mengalami perlambatan masa studi dan penurunan IPK antara lain adalah membenahi proses pembelajaran, mengkaji ulang kurikulum yang dipakai, melakukan monev proses belajar mengajar baik di tingkat universitas maupun fakultas.

Mutu lulusan Fakultas Ilmu Budaya juga ditingkatkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh berbagai organisasi kemahasiswaan. Sama seperti mahasiswa yang kuliah di berbagai perguruan tinggi secara umum, mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya juga memiliki berbagai macam kegiatan baik kegiatan kurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya diorganisir dan dilaksanakan melalui organisasi-organisasi kemahasiswaan yang ada, baik di tingkat universitas maupun di tingkat fakultas dan program studi.

Tabel : Rata-rata masa studi dan IPK lulusan 4 tahun terakhir

No.	Program Studi	Rata-rata Masa Studi (tahun)				Rata-rata IPK Lulusan			
		2008	2009	2010	2011	2008	2009	2010	2011
1	Ilmu Sejarah	4,7	5,1	5,1		3,06	3,11	3,00	3,06
2	Sastra	4,9	4,8	4,8		3,07	2,82	3,20	3,03
3	Sastra Inggris	5,0	4,7	5,3		3,39	3,11	3,10	3,11
4	Sastra Daerah	5,2	5,3	5,0		2,94	3,00	3,06	3,00
5	Sastra Jepang	5,1	4,2	4,3		3,49	3,32	3,27	3,19
Rata-rata Fakultas		4,9	4,8	4,9		3,19	3,07	3,12	3,19

Atmosfir akademik di Fakultas Ilmu Budaya berjalan dengan sangat baik. Ini dibuktikan dengan capaian kinerja mendatangkan pakar untuk memberikan kuliah umum dan pembicara dalam seminar sebagai berikut.

Tabel : Kuliah Umum dan Seminar

No.	Nama Pakar	Kegiatan	Tahun
1	Prof Kamaruzaman (arkeolog UKM Malaysia)	Dosen Tamu dan Konsultan Proposal Penelitian	2007
2	Dr. Erwiza Erman	Kuliah Umum	2007
3	Prof. Dr. Henk Schulte Nordholt (KITLV Leiden)	Kuliah Umum Politik Lokal	2007

4	Prof. Dr. Henk Schulte Nordholt (KITLV Leiden)	Kuliah Umum Sejarah Kehidupan Sehari-hari (<i>life history</i>)	2008
5	Prof. Dr. Robert Cribb (Sejarawan ANU Australia)	Dosen Tamu program S1 dan S2 Sejarah	2008
6	Dr. Muchlis Paeni (Ketua MSI Pusat)	Kuliah Umum MSI	2008
7	Dr. Magdalia Alfian (Direktur Sejarah Direktorat Sejarah dan Nilai-Nilai Tradisional Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata)	Kuliah Umum Sejarah Lokal	2008
8	Prof. Dr. Taufik Abdullah (Sejarawan LIPI)	Pembicara Tamu	2008
9	Prof. Dr. Harry A. Poeze (KITLV) Leiden	Kuliah Umum Tan Malaka	2008
10	Prof. Dr. Zulhasril Nasril (FISIP UI)	Kuliah Umum Tan Malaka	2008
11	Putu Wijaya	Diskusi Sastra	2008
12	Radar Panca Dahana	Diskusi Kebudayaan	2008
13	Prof. Dr. Harris Efendi Thahar (Univ. Negeri Padang)	Pembicara pada Lustrum Fak. Sastra	2008
14			
15	Prof. Dr. Fachri Ali (LIPI)	Kuliah Umum	2009
16	Prof. Dr. Taufik Abdullah (Sejarawan LIPI)	Pembicara Tamu/ Kuliah Umum	2009
17	Dr. Jeffrey A. Hadler (Cornell University, USA)	Kuliah Umum Sejarah Minangkabau	2009
18	Prof. Dr. Anthony Reid (Sejarawan ANU Australia)	Kuliah Umum Sejarah Sumatra	2010
19	Prof. Dr. Taufik Abdullah (Sejarawan LIPI)	<i>Keynote Speaker</i> Seminar Nasional Nilai-Nilai Kepahlawanan.	2009
20	Atase Pendidikan Jepang	Kuliah Umum	2009
21	Dra. Imelda Sari K. (National Press Club of Indonesia)	Pemutaran Film Dokumenter	2009
22	Prof. Madya. Dr. Noriah Mohammed (USM)	Kuliah Umum	2009
23	Prof. Dr. Fatimah Djaja Sudarma (UNPAD)	Kuliah Umum Linguistik	2009
24	Robert Oost	Dosen Tamu Bahasa Belanda	2010
25	Prof. Dr. Irwan Prayitno (Gubernur Sumatera Barat)	Orasi Kebudayaan	2010
26	Des Alwi (Pelaku Sejarah)	Kuliah Umum Film Dokumenter	
27	Prof. Mhd. Rezdwan bin Othman (University of Malaya)	Kerja sama Antar Universitas	2010
28	Dr. Zukarnaen (University of Malaya)	Kerja sama Antar Universitas	2010
29	Dra. Imelda Sari K. (National Press Club of Indonesia)	Diskusi dan Peluncuran Buku "Mereka Bicara JK"	2010
30	Andrinof A. Chaniago (Fisip UI, Direktur Eksekutif Cirrus)	Diskusi dan Peluncuran Buku "Mereka Bicara JK"	2010
31	Dra. Imelda Sari K. (National Press Club of Indonesia)	Kuliah Umum Alumni	2010
32	Prof. Dr. Robert Cribb	Kunjungan ke Laboratorium Sejarah	2010
33	Prof. Dr. Achara Pinurat (Rektor Univ. Sundra Rajabat University, Thailand)	Kuliah Umum	2010
34	Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana	Kuliah umum	2010
35	Prof. Dr. Antoni Reid	Kuliah Umum	2010

Tabel : Pelaksanaan Seminar dan Peluncuran Buku

No	Nama Kegiatan	Tahun
1	Seminar Linguistik Lintas Bidang	2009
2	Peluncuran Buku Im memorial Khaidir Anwar	2009
3	Peluncuran buku Immemorial Amir Hikim Usman	2009
4	Workshop Konservasi Naskah dengan Akademi Pengkajian Melayu (APM UM) Malaysia	2009
5	Seminar Nasional Pengajuan Tiga Tokoh untuk diusulkan menjadi pah-lawan nasional	2009
6	Seminar Internasional (Yan Van Der Putten) dari NUS, Singapura	2010
7	Seminar Internasional Indonesia-Malaysia	2010
8	Seminar Nasional Bulan Bahasa	2010.
9	Peluncuran 10 judul buku dosen dan mahasiswa sastra	2010
10	Diskusi <i>sister school</i> dan <i>international partnership</i> (Rajabat University Thailand dan Deakin University)	2010
11	Workshop Konservasi Naskah dengan Osaka University dan Museum Nasional Jepang	2011

Tabel : Jumlah Penelitian

No.	Program Studi	Jumlah Judul Penelitian		
		2008	2009	2010
1	Ilmu Sejarah	10	8	11
2	Sastra Indonesia	6	7	7
3	Sastra Inggris	3	8	6
4	Sastra Daerah	7	12	12
5	Sastra Jepang	-	-	2
Jumlah		26	35	38

Tabel : Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Program Studi	Jumlah Judul Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat		
		2008	2009	2010
1	Ilmu Sejarah	3	5	2
2	Sastra Indonesia	7	7	6
3	Sastra Inggris	7	7	4
4	Sastra Daerah	10	7	5
5	Sastra Jepang	1	1	1
Jumlah		28	27	18

Fakultas Ilmu Budaya memiliki ruang baca (perpustakaan) yang berisi koleksi buku teks, skripsi mahasiswa, dan karya ilmiah dosen. Selain itu, terdapat juga koleksi khusus berbahasa Belanda tentang sejarah dan kebudayaan

Minangkabau. Daftar koleksi ruang baca Fakultas Ilmu Budaya adalah sebagai berikut.

Tabel : Daftar koleksi ruang baca Fakultas Ilmu Budaya

No.	Klassifikasi	Bidang Ilmu	Judul	Eksamplar
1	000 - 090	Karya Umum	111	130
2	100 - 190	Filsafat	56	149
3	200 - 299	Agama	163	273
4	300 - 399	Ilmu-ilmu Sosial	970	1065
5	400 - 499	Bahasa	823	1011
6	500 - 590	Ilmu Murni	66	66
7	600 - 690	Ilmu Terapan	37	126
8	700 - 799	Kesenian/seni	9	76
9	800 - 899	1. Sastra	411	603
		2. Fiksi Amerika	232	321
		3. Fiksi Eropa	203	391
		4. Fiksi Indonesia Terjemahan	79	138
		5. Melayu dan Minangkabau	84	85
		6. Drama	74	82
		7. Puisi	81	81
		Jumlah	1134	1701
10	900 - 994	Sejarah	356	699
11	Skripsi		2.800	2.800
12	Thesis S-2/Disertasi S-3		12	12
13	Jurnal		25 Judul	30

Selain ruang baca fakultas itu, terdapat empat ruang baca program studi, yaitu di Program Studi Ilmu Sejarah, Sastra Inggris (Ruang Baca Khaidir Anwar), Sastra Indonesia (Ruang Baca A.A. Navis), dan Sastra Jepang yang penggunaannya diatur oleh Program Studi masing-masing. Koleksi masing-masing ruang baca tersebut adalah sebagai berikut.

No	Koleksi	Ruang Baca				
		Sejarah	Sastra Indonesia	Sastra Inggris	Sastra Daerah	Sastra Jepang
1.	Buku Teks		636	709	533	1200
2.	Jurnal		18	15	103	-
3.	Proceeding		-	3	8	-
4.	Skripsi/Tesis		587	481	104	-
5.	Disertasi		10	36	5	-

Tabel : Kerja Sama Dalam Negeri Fakultas Ilmu Budaya

No.	Instansi	Bentuk Kerja Sama	Tahun
1	BKS-PTN	Kerja sama PTN wilayah barat	2010 - sekarang
2	BP3 Batu Sangkar	Kerjasama bidang pendidikan	2010 - sekarang
3	BPSNT	Kerja sama	2010 - Sekarang
4	PEMDA Sumbar		

Tabel : Kerja Sama Luar Negeri Fakultas Ilmu Budaya

No.	Instansi	Bentuk Kerja Sama	Tahun
1	University Malaya, Malaysia	Pertukaran Mahasiswa Credit Earning	2010 - Sekarang
2	USM	Pengiriman Dosen tamu	2010- Sekarang
3	USM	Kerjasama seminar	2009- Sekarang
4	Rajabat Univ Thailand	Kerja Sama Bidang Budaya	2010- Sekarang
5	UKM Malaysia	Kerja sama bidang akademik	2007 - Sekarang
6	Hankuk University of Foreign Studies Korea	Pertukaran Mahasiswa Belajar Bahasa Indonesia	2008- Sekarang
7	Hankuk University of Foreign Studies Korea	Pengiriman dosen Fakultas Ilmu Budaya	2008 – Sekarang
8	Pusan University of Foreign Studies	Pengajaran Bahasa Indonesia	2008 -Sekarang
9	Pusan University of Foreign Studies	Pengiriman dosen Fakultas Ilmu Budaya	2008- Sekarang
10	Shimane University	Pengiriman Mahasiswa	2006 - Sekarang

3.2 Faktor Penunjang

Faktor penunjang keberhasilan melaksanakan kegiatan tahun berjalan adalah kualitas SDM dosen yang memadai, ketersediaan sarana dan prasarana, dan kekompakan tim kerja dekan, wakil dekan dan program studi. Di samping itu, dukungan universitas dan stakeholders juga merupakan faktor penunjang yang sangat menentukan jalannya Fakultas Ilmu Budaya.

3.3 Hambatan

Yang menjadi hambatan adalah keterbatasan sumber dana atau anggaran untuk mengembangkan kegiatan secara lebih fleksibel. Di samping itu, lambatnya pencairan dana juga menjadi hambatan bagi terlaksananya kegiatan secara berkualitas dan terencana.

BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN

4.1 Kondisi Fakultas Ilmu Budaya Saat Ini

Pada bab II renstra ini, gambaran umum Fakultas Ilmu Budaya sudah dapat memberikan informasi tentang Fakultas Sastra sampai menjadi Fakultas Ilmu Budaya. Namun demikian, untuk mempertajam analisis lingkungan baik internal maupun eksternal, bagian ini perlu mempertegas kembali posisi Fakultas Ilmu Budaya pada saat ini.

Fakultas Ilmu Budaya adalah salah satu fakultas yang bernaung di bawah Universitas Andalas. Fakultas ini memiliki 5 Jurusan untuk strata I (S-1) yaitu Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia (akreditasi B), Jurusan Sastra Inggris (akreditasi B), Jurusan Ilmu Sejarah (akreditasi A), Jurusan Bahasa dan Sastra Daerah (akreditasi B) dan Jurusan Sastra Jepang (akreditasi C). Fakultas Ilmu Budaya memiliki 2 Program Magister (S-2) yaitu Program Studi S-2 Linguistik (akreditasi B), dan Program Studi S-2 Ilmu Sejarah (akreditasi B).

Fakultas Ilmu Budaya memiliki dosen untuk semua jurusan dan program studi sebanyak 113 orang. Di antara 113 dosen tersebut, 4 orang telah mencapai jenjang karir tertinggi (guru besar) dalam bidang linguistik, ilmu sejarah dan arkeologi. Sebanyak 18 orang bergelar doktor di bidang linguistik, ilmu susastra, ilmu budaya, dan ilmu sejarah. Sebanyak 90 orang bergelar magister dalam bidang linguistik, ilmu susastra, ilmu budaya dan ilmu sejarah. Hanya 1 orang dosen Fakultas Ilmu Budaya yang masih berpendidikan S-1. Saat ini Fakultas Ilmu Budaya memiliki 2 orang dosen tamu dari Jepang yang ditempatkan di Jurusan Sastra Jepang.

Fakultas Ilmu Budaya memiliki 32 orang tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha. Tenaga kependidikan ini berperan sebagai penunjang dan pelaksana setiap program yang telah dituangkan dalam rencana strategis.

Jumlah mahasiswa adalah sebanyak 1650 dengan daerah asal yang beragam. Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya berasal dari Sumatera Barat dan daerah-daerah lainnya di Indonesia. Mayoritas mahasiswa berasal dari Pulau Sumatera. Fakultas Ilmu Budaya juga memiliki mahasiswa asing yang berasal dari berbagai Negara di dunia baik yang belajar melalui Program BIPA maupun Darmasiswa.

Fakultas Ilmu Budaya telah memiliki gedung perkantoran sendiri yang terdiri dari gedung yang digunakan sebagai kantor dekan dan wakil dekan, kantor ketua jurusan dan ketua program studi, ruang dosen, labor, perpustakaan, sarana olah raga, teater terbuka, surau, dan bangunan tempat kegiatan mahasiswa. Perkuliahan dilaksanakan di gedung bersama yaitu gedung A. B. C. D. E. F, G, dan H. Gedung-gedung tersebut merupakan fasilitas yang digunakan bersama-sama dengan mahasiswa lainnya di lingkungan Universitas Andalas. Fasilitas

bersama lainnya adalah perpustakaan pusat, ICT, bus kampus dan sarana peribadatan.

Administrasi akademik dikelola oleh ICT baik yang berada di universitas yang disebut LPTIK maupun ICT yang ada di Fakultas Ilmu Budaya. Administrasi akademik sudah dikelola secara online. Di samping itu, saat ini Fakultas Ilmu Budaya sudah memiliki Badan Penjaminan Mutu (BAPEM). Di tingkat jurusan atau program studi, Fakultas Ilmu Budaya memiliki gugus kendali mutu (GKM).

4.2 Analisis Lingkungan Internal

4.2.1 Kekuatan (*Strength*)

Mencermati kondisi internal saat ini, Fakultas Ilmu Budaya dalam mewujudkan visi, misi dan mencapai tujuannya memiliki sejumlah kekuatan utama. *Pertama*, kekuatan Fakultas Ilmu Budaya terletak pada sarana yang ada sekarang ini yang sudah merupakan milik sendiri. Penggunaannya dapat diatur secara mandiri, kecuali gedung kuliah bersama. *Kedua*, kekuatan Fakultas Ilmu Budaya terletak pada sumber daya manusia yang dimiliki. Guru besar yang ada saat ini sudah berkiprah baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional baik sebagai asesor, peneliti maupun sebagai pembicara aktif dalam berbagai forum ilmiah internasional. Ini sangat berpengaruh bagi pengembangan lingkungan internal Fakultas Ilmu Budaya. Di samping itu, sebagian besar dosen Fakultas Ilmu Budaya sudah memiliki sertifikat pendidik sebagai dosen profesional. *Ketiga*, kekuatan Fakultas Ilmu Budaya terletak pada pengelolaan sistem administrasi akademik yang sudah berbasis IT. Untuk hal ini, Universitas Andalas memiliki lembaga yang bernama LPTIK dan di tingkat fakultas adalah ICT. *Keempat*, pembentukan LP3M sebagai lembaga yang ditugaskan untuk menata proses pembelajaran dan penjaminan mutu juga menjadi kekuatan tersendiri bagi Fakultas Ilmu Budaya. Dengan adanya lembaga ini, peningkatan kualitas proses pembelajaran dan penjaminan mutu dapat dilaksanakan secara berkesinambungan. *Kelima*, kekuatan Fakultas Ilmu Budaya terletak pada akses informasi melalui internet yang dapat diperoleh dengan mudah di seluruh pojok dan penjuru Fakultas Ilmu Budaya melalui hotspot.

4.2.2 Kelemahan (*Weak*)

Di samping kekuatan-kekuatan yang dimiliki, berdasarkan pencermatan terhadap lingkungan internal saat ini, Fakultas Ilmu Budaya masih memiliki sejumlah kelemahan yang pada akhirnya dapat menjadi ancaman (*threat*). *Pertama*, sumber pembiayaan Fakultas Ilmu Budaya sebagian besar berasal dari SPP mahasiswa. Pada tahun 2013, pembayaran SPP sudah menerapkan sistem uang kuliah tunggal yang dibagi menjadi lima tingkat. Yang terendah adalah Rp. 500.000,- sedangkan yang tertinggi adalah Rp. 2.700.000,- Akibatnya, Fakultas Ilmu Budaya memiliki keterbatasan dalam melakukan pengembangan. *Kedua*, kelemahan terletak pada kemampuan tenaga kependidikan yang belum memadai untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan. *Ketiga*, perubahan nama dari

Fakultas Sastra ke Fakultas Ilmu Budaya telah diikuti dengan perubahan kurikulum. Namun demikian, penerapan SCL dan pembelajaran berbasis *soft skills* masih belum terlaksana sepenuhnya. *Keempat*, referensi-referensi seperti buku teks, buku ajar dan jurnal belum tersedia secara maksimal.

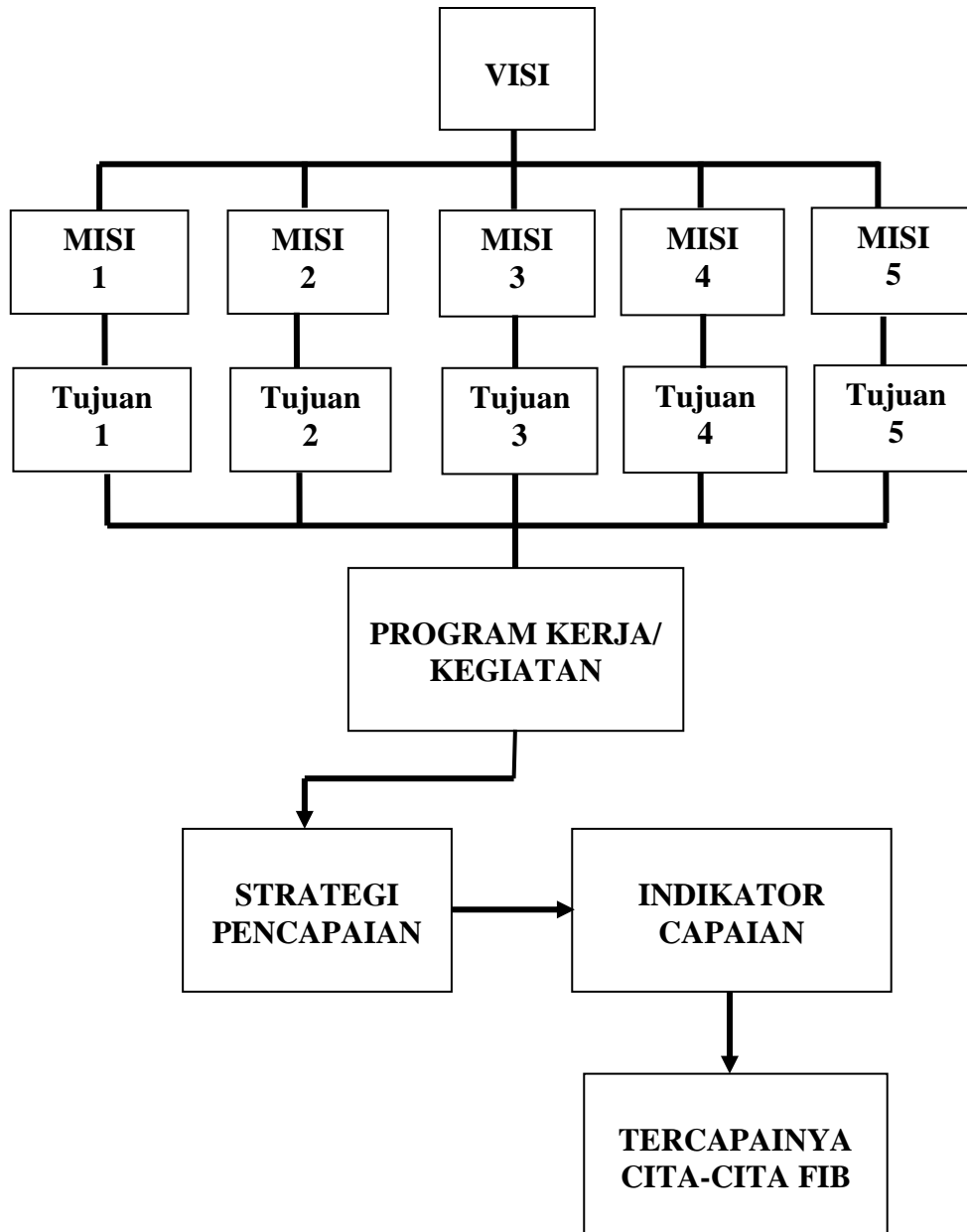
4.3 Analisis Lingkungan Eksternal

Untuk mewujudkan rencana strategisnya, Fakultas Ilmu Budaya akan senantiasa membenahi kelemahan-kelemahan sebagaimana dikemukakan di atas. Selanjutnya, Fakultas Ilmu Budaya akan menggunakan kekuatan yang ada untuk menangkap peluang (*opportunity*) yang ada di lingkungan eksternal. Peran lingkungan eksternal sangat menentukan bagi terwujudnya cita-cita, visi, misi dan tujuan Fakultas Ilmu Budaya. *Pertama*, letak Fakultas Ilmu Budaya berada pada posisi strategis yaitu di lingkungan budaya Minangkabau yang terkenal dengan sebutan, *Adat Basandi Syarak-Syarak Basandi Kitabullah* serta sistem *matrilinialnya*. “Laboratorium” bagi pengembangan kajian ilmu-ilmu budaya ada “di sekeliling” Fakultas Ilmu Budaya. Di samping itu, posisi Sumatera Barat yang tidak begitu jauh dari Malaysia, Singapura dan Brunai Darussalam juga sangat menguntungkan Fakultas Ilmu Budaya terutama sekali untuk menjalin kerja sama. *Kedua*, keputusan pemerintah pusat untuk lebih memprioritaskan pengembangan sektor pendidikan di Indonesia melalui kebijakan anggaran 20% adalah salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Fakultas Ilmu Budaya untuk mewujudkan cita-cita, visi, misi dan tujuannya. *Ketiga*, minat lulusan SLTA untuk masuk perguruan tinggi serta terbukanya berbagai peluang kerja baik di tingkat lokal, regional maupun lintas Negara adalah faktor-faktor eksternal yang berpeluang bagi pengembangan Fakultas Ilmu Budaya.

BAB V
RENCANA STRATEGIS 2014-2018

5.1 Skema Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya

Skema Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya untuk tahun 2014 – 2018 dapat digambarkan sebagai berikut



5.2 Cita-Cita Fakultas Ilmu Budaya

Cita-cita Fakultas Ilmu Budaya dituangkan ke dalam visi Fakultas Ilmu Budaya yaitu, *menjadi fakultas terkemuka dan bermartabat dalam bidang ilmu-*

ilmu budaya. Sebagai fakultas terkemuka dan bermartabat, Fakultas Ilmu Budaya bercita-cita menjadi fakultas yang terdepan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, menjalin kerja sama dan melakukan penguatan organisasi.

5.3 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ilmu Budaya

5.3.1 Visi

Menjadi fakultas terkemuka dan bermartabat di bidang ilmu budaya

5.3.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam bidang ilmu budaya.
2. Melakukan penelitian yang unggul dalam bidang ilmu budaya.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKSB.
4. Menjalinkan kerjasama dengan institusi di dalam dan luar negeri.
5. Mengembangkan organisasi melalui tata kelola organisasi yang baik.

5.3.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam bidang ilmu budaya.
2. Menghasilkan luaran penelitian yang unggul dalam bidang ilmu budaya.
3. Mendarmabaktikan IPTEKSB untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Memperkokoh eksistensi FIB sebagai lembaga pendidikan tinggi.
5. Meningkatkan mutu tata kelola organisasi sesuai dengan standar yang ditetapkan.

5.4 Program Kerja/Kegiatan

Untuk mewujudkan cita-cita, visi, misi dan tujuannya, Fakultas Ilmu Budaya menyusun program kerja atau kegiatan yang dapat menjawab visi, misi dan tujuan yang sudah dirumuskan. Penyusunan kegiatan tidak dapat dilepaskan dari Renstra Bisnis Universitas Andalas Tahun 2014-2018 karena Fakultas Ilmu Budaya adalah bagian dari Universitas Andalas. Di samping itu, penyusunan

program dan kegiatan juga mengacu kepada peraturan-peraturan yang berlaku baik yang berasal dari kementerian terkait maupun peraturan-peraturan yang dibuat oleh universitas. Program kerja atau kegiatan yang direncanakan adalah sebagai berikut.

5.4.1 Kegiatan untuk Misi 1 dan Tujuan 1 (*Pendidikan*)

Kode	Kegiatan
K1	Pembenahan kurikulum S1 dan S2
K2	Penyempurnaan proses pembelajaran S1 dan S2
K3	Melaksanakan transfer kredit
K4	Peningkatan referensi untuk pembelajaran dan penelitian
K5	Digitalisasi bahan ajar
K6	M mendatangkan profesor tamu untuk penguatan pembelajaran
K7	Implementasi e-learning
K8	Evaluasi proses pembelajaran
K9	Peningkatan layanan e-library
K10	Pengembangan dan pengelolaan labor
K11	Penyusunan bahan ajar dan RPKPS
K12	Pelatihan persiapan tes TOEFL untuk dosen
K13	Pelaksanaan review/evaluasi kinerja dosen untuk LKD dan sertifikasi
K14	Pemilihan dosen dan ketua prodi berprestasi
K15	Pelaksanaan tes TOEFL untuk mahasiswa
K16	Pelatihan bahasa asing
K17	Pelatihan English debat
K18	Pelaksanaan lomba debat mahasiswa
K19	Pelaksanaan lomba keilmuan mahasiswa
K20	Pelaksanaan lomba olahraga dan seni
K21	Pemilihan mahasiswa berprestasi
K22	Penyusunan buku panduan karakter
K23	Pelaksanaan training karakter
K24	Pelaksanaan BAKTI mahasiswa
K25	Pembinaan unit kegiatan mahasiswa (UKM)
K26	Bantuan keikutsertaan mahasiswa dalam even/lomba nasional
K27	Peningkatan aktivitas mahasiswa dalam bidang akademik
K28	Peningkatan aktivitas mahasiswa dalam bidang minat dan bakat
K29	Pengelolaan dan pembinaan wirausaha mahasiswa
K30	Pendampingan <i>start up</i> bisnis mahasiswa
K31	Promosi fakultas dan program studi
K32	Peningkatan pelayanan mahasiswa internasional

K33	Pelepasan wisudawan/alumni
K34	Peningkatan atmosfer akademik jurusan atau program studi
K35	Pelaksanaan program hibah kompetisi antar program studi/UPT
K36	Peningkatan akreditasi program studi
K37	Pemberdayaan BAPEM Fakultas dan GKM di setiap program studi
K38	Penyusunan proposal pengembangan prodi baru
K39	Pemeliharaan laboratorium dan perpustakaan
K40	Peningkatan koleksi ruang baca dan pustaka
K41	Peningkatan dan perpanjangan akreditasi S1 dan S2
K42	Pengelolaan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran S2
K43	Pengembangan dan penguatan kurikulum pascasarjana
K44	Pengembangan dan penguatan kurikulum pascasarjana
K45	Pelaksanaan monev program pascasarjana
K46	Pengelolaan bantuan dan pemberian beasiswa mahasiswa

5.4.2 Kegiatan untuk Misi 2 dan Tujuan 2 (*Penelitian*)

K47	Workshop penyusunan road map riset unggulan
K48	Penyusunan buku roadmap riset unggulan UNAND
K49	Digitalisasi profil researcher Unand
K50	Bantuan seminar nasional/internasional
K51	Bantuan publikasi artikel ilmiah
K52	Pengelolaan dan akreditasi jurnal Unand

5.4.3 Kegiatan untuk Misi 3 dan Tujuan 3 (*Pengabdian kepada Masyarakat*)

K53	Penyusunan road map pengabdian kepada masyara
K54	Pengembangan nagari mitra dan sekolah-sekolah mitra
K55	Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat

5.4.4 Kegiatan untuk Misi 4 dan Tujuan 4 (*Kerja Sama*)

K56	Peningkatan kerjasama dalam negeri
K57	Peningkatan kerjasama luar negeri
K58	Pelaksanaan dharmasiswa dengan BKLN

5.4.5 Kegiatan untuk Misi 5 dan Tujuan 5 (*Penguatan Kelembagaan*)

K59	Kegiatan rutin bagi pengembangan pendidikan
K60	Kegiatan operasional layanan umum untuk penunjang pendidikan
K61	Pengelolaan operasional perkantoran
K62	Pengelolaan dan penatausahaan aset/inventaris

K63	Pengelolaan layanan daya/jasa
K64	Pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pendidikan
K65	Pemberian bantuan studi/pertukaran/magang tenaga kependidikan
K66	Pelatihan <i>service excellent</i> bagi tenaga kependidikan
K67	Pelatihan teknis dan manajerial bagi tenaga kependidikan
K68	Pelatihan soft skill dan karakter bagi tenaga kependidikan
K69	Pelatihan kearsipan
K70	Pelatihan pengolahan data dengan komputer
K71	Pelatihan pengadaan barang dan jasa
K72	Pemilihan tenaga kependidikan berprestasi
K73	Pelaksanaan rapat kerja tahunan
K74	Penyusunan dan revisi dokumen perencanaan dan anggaran
K75	Pelaporan kinerja
K76	Penyusunan SOP
K77	Pelaksanaan audit dan evaluasi prodi
K78	Pengembangan dan pengelolaan web fakultas
K79	Merancang unit usaha dan bisnis yang relevan dengan FIB

5.5 Strategi Pengembangan

Sasaran pengembangan Fakultas Ilmu Budaya pada dasarnya mengacu kepada program-program pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Rencana Strategis Fakultas Sastra 2006-2016. Strategi pencapaiannya dibagi atas dua bagian yaitu strategi jangka pendek yang dapat segera direalisasikan dan strategi jangka panjang sampai tahun 2018 sesuai Renstra fakultas. Sasaran pengembangan dan strategi pencapaiannya diuraikan pada bagian berikut.

Sasaran Pengembangan		Strategi Pencapaiannya
1.	<i>Bidang Pendidikan</i>	
	a. <i>Proses Pembelajaran</i>	Strategi Jangka Pendek
		1. Memperhatikan kualifikasi dosen yang mengampu sebuah mata kuliah.
		2. Mewajibkan dosen mengikuti pelatihan PEKERTI dan AA.
		3. Mewajibkan setiap dosen membuat RPKPS/silabus mata kuliah yang diampu.
		4. Memberikan insentif bagi RPKPS/silabus yang dibuat dosen.
		5. Memotivasi dosen untuk menu-lis bahan ajar.
		6. Menyediakan SOP yang terkait dengan kegiatan Proses pembelajaran.

		7.	Merevisi dan menerbitkan buku pedoman fakultas setiap tahun.
		Strategi Jangka Panjang	
		1.	Mewajibkan dosen mengikuti pelatihan PEKERTI dan AA.
		2.	Mewajibkan dosen-dosen untuk memasukkan bahan ajar ke web fakultas dan universitas.
		3.	Memberdayakan BAPEM fakultas untuk melakukan monev PBM.
		4.	Memberdayakan ICT untuk menyiapkan dokumen-dokumen kelengkapan mengajar dosen.
		5.	Menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan <i>Student Center Learning</i> (SCL) secara utuh.
b.	<i>Pengembangan Unit Pendukung</i>	Strategi Jangka Pendek	
		1.	Mendorong munculnya dan melakukan pengembangan unit-unit yang terkait dengan peningkatan atmosfer akademik seperti labor, pusat studi, studio, BAPEM, Gugus Kendali Mutu program studi, ICT, dan ruang baca.
		2.	Membentuk tim manajemen masing-masing unit tersebut.
		3.	Menerbitkan SK bagi tim manajemen unit-unit tersebut.
		4.	Menganggarkan dana bagi pengelola unit-unit tersebut.
		5.	Menyediakan fasilitas pendukung bagi pengembangan unit-unit tersebut.
		6.	Memantau kegiatan masing-masing unit tersebut.
		7.	Menyediakan SOP untuk masing-masing unit.
		Strategi Jangka Panjang	
		1.	Melengkapi fasilitas pendukung masing-masing unit tersebut.
		2.	Meningkatkan dana kegiatan pada masing-masing unit tersebut melalui kerja sama dengan institusi di luar Fakultas Sastra.
c.	<i>Membangun tradisi ilmiah</i>	Strategi Jangka Pendek	

			1.	Memberikan informasi dan mendorong dosen-dosen untuk mengikuti seminar baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
			2.	Menyediakan bantuan dana bagi dosen-dosen yang menjadi pemakalah/pembicara pada berbagai forum seminar.
			3.	Berlangganan jurnal ilmiah
			Strategi Jangka Pendek/Panjang	
			1.	Memotivasi dosen untuk mempublikasikan artikel atau hasil penelitian di jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional.
			2.	Memberikan bantuan publikasi kepada dosen-dosen yang tulisannya diterbitkan di jurnal terakreditasi.
			3.	Menganggarkan dana untuk menerbitkan buku-buku yang ditulis oleh dosen-dosen Fakultas Ilmu Budaya
			4.	Melaksanakan seminar nasional dan internasional di Fakultas Ilmu Budaya
			5.	enganggarkan dana bagi pelaksanaan seminar tersebut.
			6.	Mengundang pakar di bidang linguistik, sastra, budaya dan sejarah untuk memberikan kuliah umum di Fakultas Ilmu Budaya
			7.	Melaksanakan kuliah umum kewirausahaan di tingkat universitas setiap minggu.
			8.	Mewajibkan segenap sivitas akademika Fakultas Ilmu Budaya mengikuti kuliah umum sebagaimana disebutkan di atas.
			9.	Keikutsertaan mahasiswa dalam kuliah umum kewirausahaan diperhitungkan sebagai angka kredit untuk mengurus sertifikat SAPS.
	d.	Revisi Kurikulum	Strategi Jangka Pendek	
			1.	Merencanakan revisi kurikulum bersama-sama program studi.
			2.	Menfasilitasi dan mengkoordinasikan penyusunan kurikulum bersama-sama program studi.

			3.	Menganggarkan dana untuk revisi kurikulum.
			Strategi Jangka Panjang	
			1.	Menyempurnakan kurikulum Fakultas Ilmu Budaya menjadi kurikulum berbasis kompetensi.
e.	Pengembangan SDM Dosen		Strategi Jangka Pendek	
	(1)	Studi Lanjut (S-2 dan S-3)	1.	Mewajibkan dosen melanjutkan pendidikan ke S-2 dan S-3.
			2.	Mencari peluang melanjutkan pendidikan ke S-2 dan S-3 bagi dosen.
			3.	Menfasilitasi pengurusan dokumen untuk keperluan studi lanjut
			4.	Mengirim dosen-dosen muda mengikuti pelatihan bahasa Inggris baik yang diadakan oleh Unand maupun instansi lainnya di luar Unand.
			5.	Menganggarkan dana perjalanan bagi dosen-dosen yang diterima di jenjang S-2 dan S-3.
			6.	Memantau kemajuan studi dosen-dosen yang sedang S-2 dan S-3.
			Strategi Jangka Panjang	
			1.	Mewajibkan dosen-dosen yang sudah S-2 melanjutkan pendidikan ke jenjang S-3.
			2.	Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dosen-dosen yang sudah S-2 untuk memudahkan mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang S-3.
	(2)	Tenaga Kependidikan	Strategi Jangka Pendek	
			1.	Memberikan pelatihan komputer, ICT, admin, serta sertifikasi pengadaan barang dan jasa.
			2.	Menyediakan fasilitas pendukung pekerjaan.
			Strategi Jangka Panjang	
			1.	Memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan kepegawaian seperti ADUM dan SPAMA.
			2.	Memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan lanjutan ke S-1 dan S-2.

				3.	Melakukan penyegaran, promo-si jabatan, dan penyesuaian ijazah tenaga kependidikan.
		(3)	Kemahasiswaan	Strategi Jangka Pendek	
				1.	Mendorong dan memfasilitasi unit-unit kegiatan mahasiswa melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> mahasiswa.
				2.	Mendorong dan mengikutsertakan mahasiswa melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersama-sama dengan dosen.
				3.	Membangun dan mengadakan berbagai fasilitas untuk menunjang kegiatan mahasiswa
				4.	Mengirim mahasiswa untuk mengikuti berbagai kegiatan atau lomba yang diadakan oleh universitas maupun lembaga terkait lainnya.
				Strategi Jangka Panjang	
				1.	Menghitung setiap kegiatan mahasiswa dengan angka kredit sehingga dapat digunakan untuk mengurus sertifikat SAPS.
		(4)	Prasarana dan Sarana	Strategi Jangka Pendek	
				1.	Memetakan prasarana dan sarana yang ada di Fakultas Sastra
				2.	Melengkapi sarana yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan fakultas secara bertahap setiap tahun.
				3.	Merenovasi dan memperbaiki sarana yang mengalami kerusakan dan memerlukan pengembangan.
				Strategi Jangka Panjang	
				1.	Menambah gedung perkantoran di Fakultas Ilmu Budaya
				2.	Melengkapi sarana pendukung gedung baru Fakultas Ilmu Budaya.
		(5)	Pembukaan Prodi Baru	Strategi Jangka Panjang	
				1.	Membuka Prodi S-2 ilmu susastra
				2.	Membuka Prodi S-2 kajian budaya
				3.	Membuka Prodi S-3 linguistik
				4.	Membuka Prodi S-3 Ilmu Sejarah
				5.	Membuka Prodi S-1 Sastra Mandarin

		6.	Membuka Prodi S-1 Pariwisata Budaya
		7.	Membuka Prodi S-1 Bahasa Arab
		8.	Membuka Prodi S-1 Arkeologi
2	Bidang Penelitian	Strategi Jangka Pendek	
	a. Melakukan Penelitian	1.	Memotivasi dosen untuk melakukan penelitian baik yang didanai melalui DIPA Unand, DP2M Dikti atau lembaga lainnya.
		2.	Mengirim dosen-dosen muda mengikuti pelatihan penulisan proposal penelitian yang diadakan Unand.
		3.	Menganggarkan dana penelitian bagi dosen-dosen yang tidak mendapat dana penelitian dari berbagai sponsor.
		Strategi Jangka Panjang	
		1.	Menyusun payung penelitian sesuai dengan perubahan nama Fakultas Sastra menjadi Fakultas Ilmu Budaya.
		2.	Mengharuskan dosen-dosen mengembangkan penelitian sesuai dengan payung penelitian yang ditetapkan.
		3.	Mengembangkan kerja sama penelitian lintas institusi.
		4.	Meningkatkan jumlah dana penelitian yang dialokasikan ke program studi.
	b. Publikasi	Strategi Jangka Pendek	
		1.	Memotivasi setiap dosen untuk mempresentasikan dan mempublikasikan artikel dan hasil-hasil penelitian.
		2.	Memberikan bantuan dana kepada dosen-dosen yang tulisannya dipublikasikan pada jurnal ilmiah terakreditasi baik nasional maupun internasional.
		3.	Memberikan bantuan dana bagi penerbitan buku-buku yang ditulis oleh dosen (6 s/d 10 judul setiap tahun).
		Strategi Jangka Panjang	
		1.	Mewajibkan dosen mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional

		2.	Meningkatkan bantuan dana untuk publikasi artikel, hasil penelitian dan buku-buku yang ditulis oleh dosen.
3.	Pengabdian kepada Masyarakat	Strategi Jangka Pendek	
		1.	Memotivasi dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.
		2.	Mengirim dosen-dosen muda mengikuti pelatihan penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat yang diadakan Unand.
		3.	Menganggarkan dana untuk membantu dosen-dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat.
		Strategi Jangka Panjang	
		1.	Merancang model-model kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan visi, misi dan tujuan fakultas.
		2.	Mewajibkan setiap dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap semester.
		3.	Meningkatkan kemitraan dengan berbagai institusi untuk pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4.	Bidang Kerja Sama	Strategi Jangka Pendek	
		1.	Mengembangkan kerja sama dengan BP3 Batusangkar dan BPSNT dalam rangka pembukaan Program Studi Arkeologi.
		2.	Mengembangkan kerja sama dengan Universiti Malaya dalam bentuk program <i>sit in</i> .
		3.	Mengembangkan kerja sama dengan Pusan University Korea. Dosen Fakultas Ilmu Budaya diundang sebagai dosen tamu.
		4.	Mengembangkan kerja sama dengan USM dan mengundang dosen USM menjadi dosen tamu di Fakultas Sastra Unand.
		Strategi Jangka Panjang	
		1.	Membangun kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri

			untuk melakukan program transfer kredit.
		2.	Membangun kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri dalam bidang pengembangan proses pembelajaran dan penelitian.
5.	Penataan kelembagaan	Strategi Jangka Pendek	
		1.	Menyiapkan semua SOP
		2.	Menjalankan setiap kegiatan sesuai rencana
		3.	Memberi pelatihan kepada tenaga kependidikan
		4.	Menata sistem naik pangkat

5.7 Indikator utama capaian

No	M1/T1	Indikator Capaian
1	Menyelenggarakan pendidikan berbasis <i>soft skill</i> , berorientasi kemajuan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Budaya (IPTEKSB) sehingga mampu bersaing di tingkat regional, nasional dan internasional.	1. Masa studi mahasiswa maksimal 4 th. 2. IPK rata-rata 3.25 s/d 3.70 3. Masa tunggu kerja kurang dari 6 bl.
2.	M2/T2	
	Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan dalam bidang ilmu budaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, publikasi, dan rekayasa sosial	1. Jumlah penelitian meningkat 2. Semua guru besar menulis di jurnal 3. Semua doktor menulis di jurnal 4. 90% dosen magister meneliti/menulis
3.	M3/T3	
	Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya menerapkan IPTEKSB untuk mewujudkan kemaslahatan masyarakat	1. Jumlah pengabdian meningkat 2. Dosen mendapat pengabdian skala nasional meningkat.
4.	M4/T4	
	Menyelenggarakan kerja sama dengan institusi pemerintah, dunia usaha dan industry dalam dan luar negeri	1. Kerja sama dalam dan luar negeri meningkat.
5.	M5/T5	
	Menyelenggarakan tata kelola organisasi secara transparan, akuntabel, berkualitas dan mengembangkan usaha-usaha untuk mendukung kemandirian organisasi	1. <i>Stakeholders</i> mendapatkan pelayanan yang memuaskan.

BAB VI

ANGGARAN FAKULTAS ILMU BUDAYA

6.1 Sumber Anggaran Fakultas

Anggaran Fakultas Ilmu Budaya berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Sumber utama adalah dari uang SPP yang berasal dari mahasiswa. Di samping itu, anggaran Fakultas Ilmu Budaya juga berasal dari rupiah murni. Sampai saat ini, Fakultas Ilmu Budaya tidak memiliki sumber anggaran selain dari PNBP dan rupiah murni. Ke depan, Fakultas Ilmu Budaya akan berupaya menggali sumber-sumber pendapatan dari usaha-usaha kreatif yang memungkinkan untuk dilaksanakan.

6.2 Pembiayaan Rencana Startegis

Rencana strategis yang sudah disusun selanjutnya diwujudkan ke dalam bentuk program kerja. Program kerja dibagi menjadi lima kelompok sesuai dengan misi dan tujuan yaitu bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama dan penguatan kelembagaan. Semua kegiatan itu dibiayai dengan dana PNBP dan rupiah murni. Penggunaan anggaran pada masing-masing kegiatan mengacu kepada peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan, peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Renstra Bisnis Universitas Andalas, dan peraturan-peraturan lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah.

BAB VII PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya 2014-2018 merupakan revisi dari renstra yang telah disusun untuk periode 2006-2016 akibat perubahan nama Fakultas Sastra menjadi Fakultas Ilmu Budaya. Renstra ini diharapkan dapat memberikan pedoman dan arahan yang jelas bagi pengembangan Fakultas Ilmu Budaya 4 tahun ke depan. Di samping itu, program-program yang sudah dituangkan dalam renstra ini akan dapat memacu perkembangan Fakultas Ilmu Budaya. Target-target yang ingin dicapai antara lain adalah (1) waktu studi mahasiswa yang semakin singkat; (2) IPK yang makin meningkat; (2) masa tunggu mendapatkan pekerjaan yang semakin singkat; (3) meningkatnya penelitian dan publikasi dosen; dan (4) semakin lengkapnya sarana penunjang proses pembelajaran.

RUJUKAN

- Buku Pedoman Fakultas Sastra Universitas Andalas Tahun 1984.
- Buku Pedoman Fakultas Sastra Universitas Andalas Tahun 2008.
- Buku Pedoman Fakultas Sastra Universitas Andalas Tahun 2009.
- Buku Pedoman Fakultas Sastra Universitas Andalas Tahun 2010
- Buku Pedoman Fakultas Sastra Universitas Andalas Tahun 2011
- Buku Pedoman Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Tahun 2012
- Buku Pedoman Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Tahun 2013
- Buku Informasi Salingka Unand Tahun 2008.
- Buku Peraturan Akademik Universitas Andalas Tahun 2009.
- Kepmendiknas Republik Indonesia No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
- Pidato Dekan dalam Rangka Dies Natalis Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2012

Renstra Universitas Andalas Tahun 2007-2011.

Renstra Bisnis Universitas Andalas 2014-2018

Statuta Universitas Andalas Tahun 2013

Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 dan Surat Keputusan Nomor 045/U/2002 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.